



No. 6184/KOM-D/SD-S1/2023

**REPRESENTASI KESETARAAN GENDER DALAM PODCAST  
ENDGAME #103 “KENAPA PEMIMPIN PEREMPUAN  
MASIH SEDIKIT – IRA NOVIARTI” DI CHANNEL  
YOUTUBE GITA WIRJAWAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

Oleh:

**AMELIA RATIH AMANDA**

**NIM: 11940320102**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

© Hak cipta milik UIN S

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**REPRESENTASI KESETARAAN GENDER DALAM PODCAST ENDGAME #103  
KENAPA PEMIMPIN PEREMPUAN MASIH SEDIKIT? – IRA NOVIARTI DI  
CHANNEL YOUTUBE GITA WIRJAWAN**

Disusun oleh :



**AMELIA RATIH AMANDA**

NIM : 11940320102

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 18 September 2023

Pembimbing



Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Amelia Ratih Amanda  
NIM : 11940320102  
Judul : Representasi Kesetaraan Gender Dalam Podcast Endgame #103 "Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Noviarti" di Channel Youtube Gita Wirjawan

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 30 Maret 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Maret 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

  
Suardi, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19780912 201411 1 003

Penguji II,

  
Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP 19861006 201903 2 010

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Amelia Ratih Amanda  
NIM : 1194030320102  
Judul : Representasi Kesetaraan Gender dalam Podcast Endgame #103 "Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? - Ira Novianti" di Channel Youtube Gita Wirjawan

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 10 November 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 November 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Arwan, M.Ag  
NIP.19660225 199303 1 002

Sekretaris/ Penguji II,

Yantos, S.IP, M.Si  
NIP.19710122 200701 1 016

Penguji III,

Hayatullah Kurniadi, S.IKom, M.A  
NIP.19890619 201801 1 004

Penguji IV,

Rohayati, S.Sos, M.IKom  
NIP. 19880801 202012 2 018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Amelia Ratih Amanda

NIM : 11940320102

Tempat/ Tgl. Lahir : Payakumbuh, 27 Oktober 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**“Representasi Kesetaraan Gender Dalam Podcast Endgame #103 “Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Noviarti” di Channel Youtube Gita Wirjawan”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 November 2023

Yang membuat pernyataan



**AMELIA RATIH AMANDA**

**NIM :11940320102**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 18 September 2023

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Amelia Ratih Amanda  
NIM : 11940320102  
Judul Skripsi : Representasi Kesetaraan Gender Dalam Podcast Endgame #103 Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Noviarti di Channel Youtube Gita Wirjawan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Amelia Ratih Amanda**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Representasi Kesetaraan Gender dalam Podcast Endgame #103 “Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Noviarti” di Channel Youtube Gita Wirjawan**

Penelitian ini berjudul “Representasi Kesetaraan Gender Dalam Podcast Endgame #103 Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Noviarti di Channel Youtube Gita Wirjawan”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana kesetaraan gender direpresentasikan oleh CEO Unilever, Ira Noviarti. Ira Objek penelitian adalah episode podcast Endgame #103 yang berdurasi 1 jam 11 menit 17 detik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah teknis analisa wacana kritis Sarra Mills. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 10 scene yang merepresentasikan kesetaraan gender berupa akses perempuan pemimpin, partisipasi perempuan pemimpin, kontrol perempuan pemimpin, dan manfaat perempuan pemimpin dengan berbagai macam cara yang dipahami oleh peneliti dengan menggunakan Teknik Analisa wacana kritis Sara Mills.

**Kata Kunci : Representasi, Kesetaraan Gender, Podcast**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Amelia Ratih Amanda  
**Department** : Communication Sciences  
**Title** : **Representation of Gender Equality in Endgame Podcast #103 "Why Are There Still Few Women Leaders? – Ira Noviarti" on Gita Wirjawan's Youtube Channel**

This research is entitled "Representation of Gender Equality in Endgame Podcast #103 Why Are There Still Few Women Leaders? – Ira Noviarti on Gita Wirjawan's Youtube Channel". The aim of this research is to find out how gender equality is represented by the CEO of Unilever, Ira Noviarti. The object of research is the Endgame podcast episode #103 which lasts 1 hour 11 minutes 17 seconds. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. The analysis technique used is Sarra Mills' critical discourse analysis technique. The research results show that there are 10 scenes that represent gender equality in the form of access for female leaders, participation of female leaders, control of female leaders, and the benefits of female leaders in various ways which are understood by researchers using Sara Mills' critical discourse analysis technique.

**Keywords** : Representation, Gender Equality, Podcast





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah Robbil'aalaamiin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana atas rahmat dan nikmat-Nya yang telah memberikan kesehatan serta kemudahan jalan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan tugas akhir perkuliahan ini. Sholawat dan salam tak lupa akan selalu dihadiahkan kepada junjungan serta baginda besar umat Muslim, Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa peradaban manusia dari zaman kegelapan hingga sampai ke zaman terang benderang yang diridhoi Allah SWT.

Alhamdulillah pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi atau tugas akhir ini dengan judul **“Representasi Kesetaraan Gender Dalam Podcast Endgame #103 Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Noviarti di Channel Youtube Gita Wirjawan”**. Skripsi atau tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do'a, dukungan, bimbingan, uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama kepada kedua orang tua penulis. Ayahanda **Endang Yohanes** (Alm) dan Ibunda **Anis Ariyanti** yang tidak pernah berhenti menyayangi, mendoakan, merawat dengan baik, memberikan semangat, nasehat dan tentunya mendukung penuh apapun pilihan penulis dari dulu sampai sekarang. Berkat cinta dan dorongan Bapak dan Ibu, penulis mampu untuk menyelesaikan perkuliahan ini hingga selesai. Pada kesempatan ini juga, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Masduki, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .

Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si Selaku ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi penulis, terima kasih yang tak terhingga karena telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi

7. Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Terimakasih kepada Bapak Edison, M.I.Kom selaku dosen Pembimbing Akademik penulis sekaligus mantan kepala Lab Suska FM tempat penulis mengabdikan selama ini untuk mengembangkan keilmuan di bidang penyiaran yang telah banyak memberikan arahan dan bantuan selama penulis melaksanakan perkuliahan.

Terimakasih kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi yang mana telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis melalui perkuliahan. Dan juga terimakasih kepada seluruh staff dan karyawan yang telah bekerja keras dalam melayani kebutuhan dosen, mahasiswa dan pihak yang terkait.

10. Terimakasih kepada kakakku tersayang Ronald Anderkov, Yolanda Prayudisti, dan Rizaldi Aulia Fernando yang senantiasa mencurahkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasih sayangnya kepada adik bungsunya dengan berbagai macam cara dan seluruh keluarga besar yang penulis cintai yang selalu memberikan motivasi dan do'a kepada penulis.

1. Rawang Family yang menyaksikan tumbuh dan kembangnya seorang Ratih kecil hingga menjadi perempuan dewasa seperti sekarang ini.
2. Terima kasih kepada sahabat tercinta penulis, Syahrifa Aini dan Latifahtul Jannah yang selalu memberikan dukungan, semangat, saran, dan senantiasa mendepak hangat penulis ketika memperjuangkan mimpi dan berproses menuju dewasa.
3. Saudara tak sedarah, Muhammad Arfin Mulki, Ilya Rani, Hanif Hikami, Octavia Auliya Ramadhani, Nur Amelia Fitri, Septia Yunita Siregar, Muhammad Hanif, dan Rahmat Wais Alqorni, terima kasih karena selalu ada dan saling menguatkan walaupun seisi dunia berusaha menjatuhkan.
4. Untuk Abang, kakak, adik serta teman-teman di Halolearn, Pelajar Islam Indonesia, Satu Asa, Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) TV se-dunia, Suska FM, Ilmu Komunikasi C 2019, Jurnalistik A 2020, KKN Sungai Geringging, dan rekan kerja penulis di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh yang telah banyak memberi kenangan serta pembelajaran yang berharga.
5. Dan terima kasih untuk seluruh pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang tentunya telah banyak membantu, memberikan dukungan, dan hal-hal baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik isi, bahasa, teknik penulisan, ketelitian, kerapian, dan metodologi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun perlu kiranya diberikan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

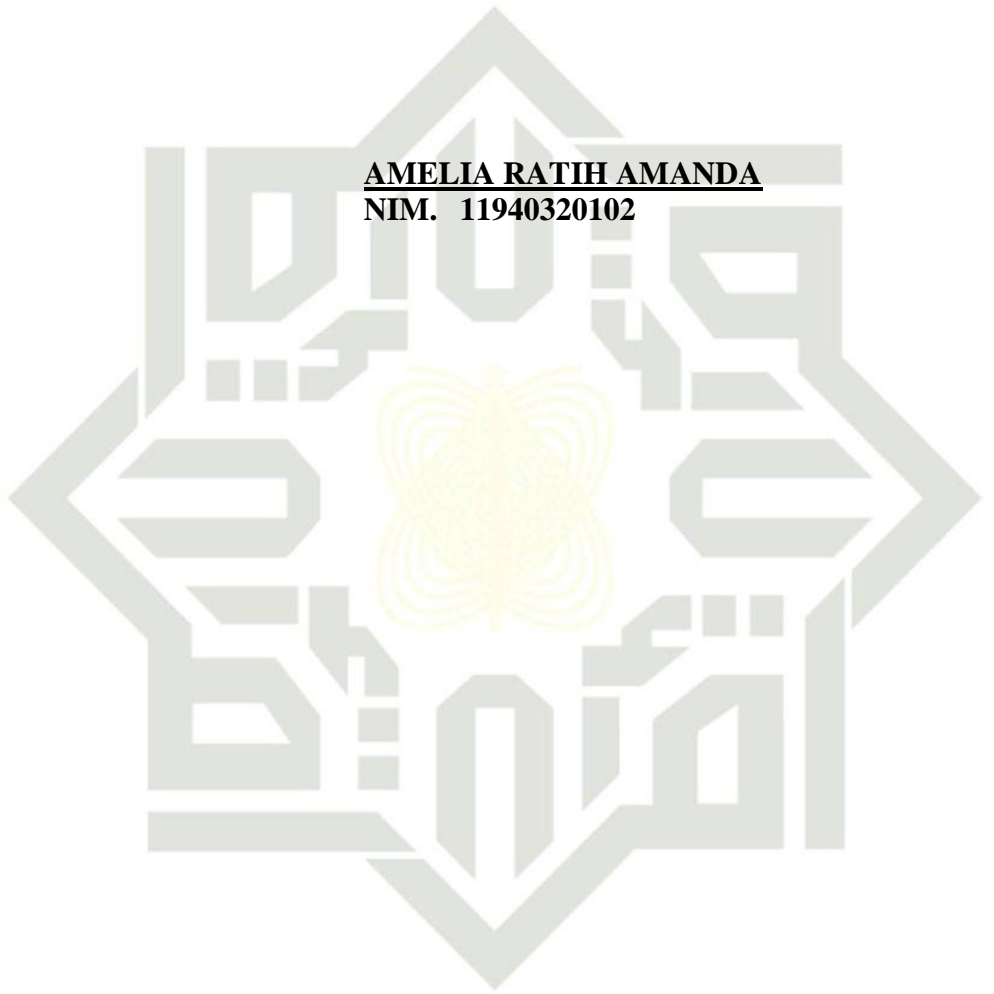
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir, hanya kepada Allah semua dikembalikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kedepannya. Aamiin.

Pekanbaru, 16 September 2023  
Penulis

**AMELIA RATIH AMANDA**  
**NIM. 11940320102**



UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	4
1.3 Ruang Lingkup Kajian .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.6 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Kajian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori .....	14
2.3 Konsep Operasional .....	24
2.4 Kerangka Berpikir .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	28
3.1 Desain Penelitian .....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
3.3 Sumber Data Penelitian .....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.5 Validasi Data .....	31
3.6 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	33
4.1 Youtube Channel Gita Wirjawan .....	33
4.2 Biografi Narasumber : Ira Noviarti .....	42

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

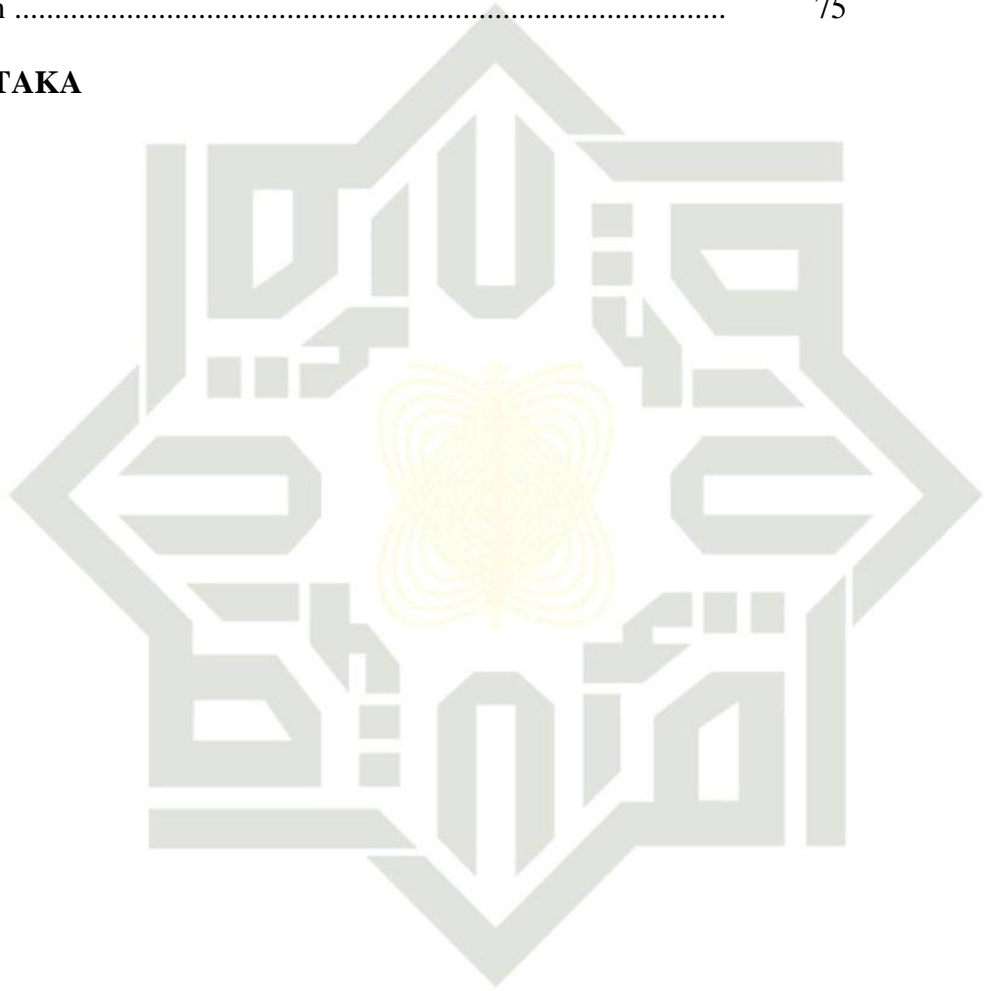
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. ....</b>	<b>44</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	44
5.2 Pembahasan .....	64
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
6.1 Kesimpulan .....	74
6.2 Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1.	Scene 1 Podcast Endgame #103 .....	45
Tabel 5.2.	Scene 2 Podcast Endgame #103 .....	46
Tabel 5.3.	Scene 3 Podcast Endgame #103 .....	48
Tabel 5.4.	Scene 4 Podcast Endgame #103 .....	50
Tabel 5.5.	Scene 5 Podcast Endgame #103 .....	52
Tabel 5.6.	Scene 6 Podcast Endgame #103 .....	54
Tabel 5.7.	Scene 7 Podcast Endgame #103 .....	56
Tabel 5.8.	Scene 8 Podcast Endgame #103 .....	59
Tabel 5.9.	Scene 9 Podcast Endgame #103 .....	61
Tabel 5.10.	Scene 10 Podcast Endgame #103 .....	63

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

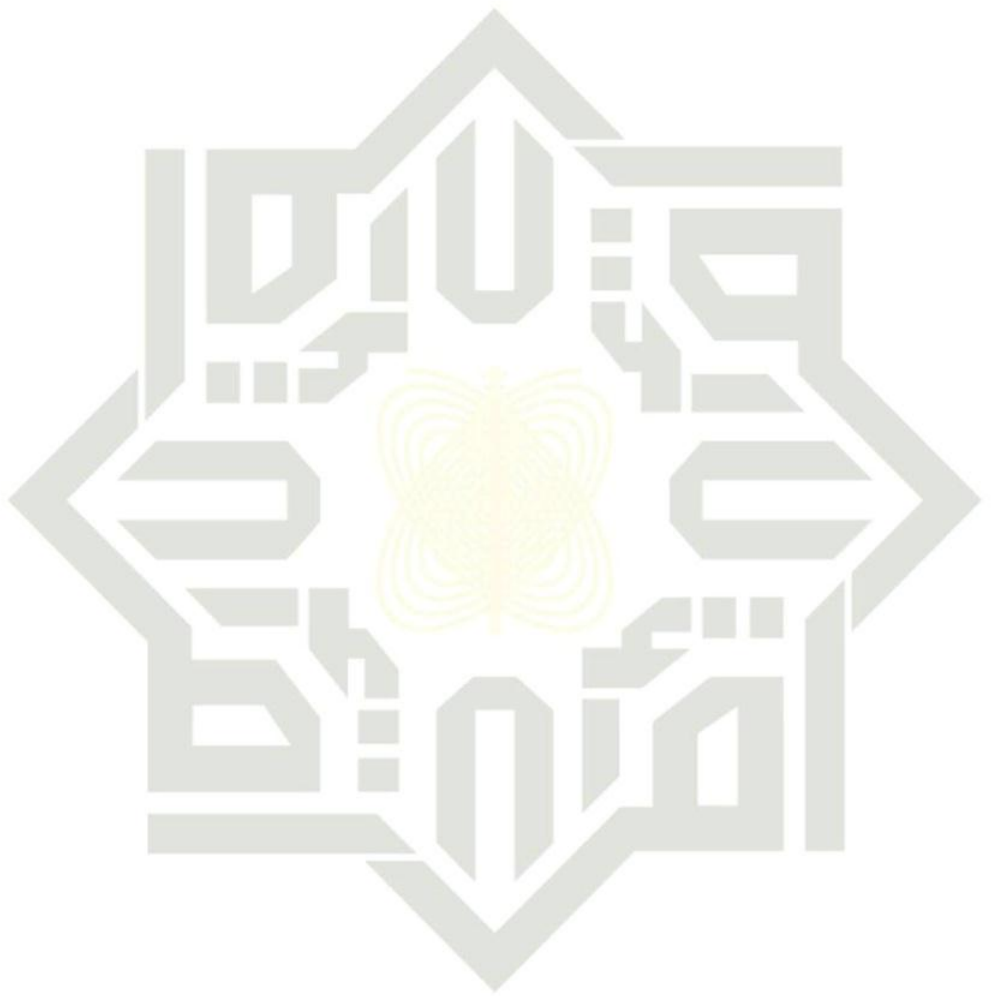
Bagian 2.1	Kerangka Pikir .....	27
Gambar 4.1	Profil Youtube Channel Gita Wirjawan .....	33
Gambar 4.2	Playlist Endgame .....	34
Gambar 4.3	Playlist Food for Thoughts .....	34
Gambar 4.4	Playlist Music .....	35
Gambar 4.5	Playlist Perspective on the Corona Virus Crisis .....	35
Gambar 4.6	Playlist Lecture .....	36
Gambar 4.7	Playlist Casual Banter .....	36
Gambar 4.8	Playlist Indonesia Matters .....	36
Gambar 4.9	Playlist Climate : Times is Running Out .....	37
Gambar 4.10	Playlist Technology Vs Humanity .....	37
Gambar 4.11	Playlist Compendium .....	37
Gambar 4.12	Playlist Olympics .....	38
Gambar 4.13	Playlist The Take.....	38
Gambar 4.14	Playlist International Guests .....	38
Gambar 4.15	Playlist Articulation .....	39
Gambar 4.16	Playlist The Breadth .....	39
Gambar 4.17	Playlist Conscience .....	39
Gambar 4.18	Playlist Wisdom .....	40
Gambar 4.19	Playlist Wandering Scientist .....	40
Gambar 4.20	Playlist Food for the Soul .....	40
Gambar 4.21	Playlist Rethinking Ramadhan .....	41
Gambar 4.22	Playlist China World .....	41
Gambar 4.23	Playlist Democracy's Failings .....	41
Gambar 4.24	Playlist Daring Entrepreneurs .....	42
Gambar 5.1	Thumbnail Podcast Endgame #103 .....	44
Gambar 5.2	Infografis 4 Indikator Perwujudan Kesetaraan Gender ...	64
Gambar 5.3	Diagram Proporsi Perempuan yang Menduduki Posisi Manajerial Tahun 2015-2023 .....	66



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5.4	Diagram Keterwakilan Perempuan Dalam Parlemen .....	68
Gambar 5.5	Diagram Komposisi Gender di Tingkat Manajemen Unilever Indonesia Tahun 2022 .....	70
Gambar 5.6	Hasil sensus penduduk tahun 2020 .....	71



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam masa modern ini, isu gender menjadi pembahasan yang hangat dan menarik untuk diperbincangkan. Gender merupakan seperangkat sikap, peran, tanggung jawab, fungsi, hak, dan perilaku yang melekat pada diri pria dan wanita akibat bentukan budaya atau lingkungan masyarakat tempat manusia itu tumbuh dan dibesarkan. Dalam setiap masyarakat selalu ada pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan, sehingga dikenal dengan peran gender yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Sebenarnya, selama tidak menyebabkan ketidakadilan (*gender inequalities*), perbedaan gender sebenarnya bukan suatu permasalahan.<sup>1</sup> Namun realita yang terjadi adalah perbedaan gender ternyata kerap menimbulkan suatu ketidakadilan, baik bagi laki-laki dan terutama bagi perempuan.

Ketidakadilan yang berdampak negatif terhadap perempuan ini dapat dilihat pada adanya subordinasi (penomorduaan) kepada perempuan. Adanya anggapan bahwa perempuan lemah, cengeng, dan tidak bisa menjadi pemimpin mengakibatkan perempuan menempati posisi nomor dua setelah laki-laki. Perlakuan diskriminatif dan ketidaksetaraan dapat menimbulkan kerugian dan menurunkan kesejahteraan hidup bagi pihak-pihak yang termarginalisasi dan ter subordinasi.<sup>2</sup> Untuk mengatasi isu ketidakadilan ini diperlukanlah kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender. Kesetaraan gender dapat diartikan sebagai kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, hukum, ekonomi,

<sup>1</sup> Mansour Fakih, *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996).

<sup>2</sup> Alan Sigit Fibrianto, 'Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Organisasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2016', *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5.1 (2018) <<https://doi.org/10.20961/jas.v5i1.18422>>.

sosial budaya, pendidikan, dan Pertahanan dan Keamanan Nasional (Hankamnas), serta kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan tersebut.<sup>3</sup>

Dewasa ini, kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender di Indonesia semakin marak dilantangkan oleh berbagai kalangan. Bahkan, berbagai cara dilakukan untuk menekan stigma negatif kepada perempuan dalam rangka mengurangi ketidaksetaraan gender yang mengakibatkan ketidakadilan sosial ini. Upaya tersebut digerakkan oleh individu, kelompok, bahkan oleh negara di skala lokal, nasional, maupun internasional dalam berbagai bidang seperti pendidikan, politik, hingga bisnis dan ekonomi.

Saat ini kita dapat melihat kiprah kepemimpinan perempuan di berbagai peran dan posisi strategis di lingkup masyarakat. Perempuan Indonesia senantiasa mengupayakan untuk mendapatkan hak, akses, dan kesempatan yang strategis di posisi pemimpin. Sebut saja Prof Ova Emilia, perempuan yang terpilih untuk menjadi orang nomor 1 di Universitas Gadjah Mada (UGM) Periode 2022-2027. Sementara itu juga ada Retno Lestari Priansari Marsudi yang menjadi garda terdepan Indonesia sebagai Menteri Luar Negeri Republik Indonesia sejak 2019 silam. Tak lupa ada Nurhayati Subakat yang memimpin Wardah Cosmetics hingga mendapat penghargaan di ajang ASEAN Business Awards (ABA) 2019 untuk kategori Women Entrepreneur.

Adanya tokoh pemimpin perempuan tersebut secara tidak langsung mengisyaratkan bahwa perempuan berkompeten untuk berkiprah dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Selain itu, hal tersebut menjadi bukti bahwa kesadaran akan kesetaraan gender di Indonesia sudah semakin membaik. Media menjadi salah satu bagian yang berkontribusi dalam pembentukan pandangan tersebut. Media kerap kali menggambarkan representasi kesetaraan gender melalui konten yang diproduksinya.

<sup>3</sup> Riant Nugroho, *Gender Dan Administrasi Publik Studi Tentang Kualitas Kesetaraan Gender Dalam Administrasi Publik Indonesia Pasca Reformasi 1998-2002* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

Beberapa penelitian tentang kesetaraan gender menunjukkan bahwa perempuan digambarkan sebagai sosok yang bisa memberdayakan kekuatannya tanpa takut diasingkan, memimpin sebagaimana layaknya laki-laki, dan membuat perubahan besar untuk masyarakat terlepas dari gendernya sebagai perempuan.<sup>4</sup> Bahkan, perempuan juga dinarasikan sebagai sosok yang bisa melakoni peran ganda yaitu bekerja di sektor publik dan domestik.<sup>5</sup> Sehingga, tak heran jika perempuan dikatakan sebagai sosok yang dapat lebih kuat dan sukses dalam melakukan pekerjaan laki-laki dengan sisi maskulinitas mereka.<sup>6</sup>

Narasi diatas menunjukkan bahwa penelitian mengenai kesetaraan gender bukanlah penelitian yang baru di dunia ilmu pengetahuan. Penyampaian makna pentingnya kesetaraan gender dewasa ini telah banyak dilakukan melalui media massa, baik melalui televisi, majalah, radio, hingga media sosial salah satunya podcast. Podcast adalah teknologi yang digunakan untuk mendistribusikan, menerima, dan mendengarkan konten secara audio on-demand yang diproduksi oleh professional maupun radio amatir. Podcast juga diartikan sebagai media praktis karena dapat didengarkan dimana saja dan kapan saja dengan akses yang mudah melalui handphone dan bermodalkan kuota atau WiFi.<sup>7</sup>

Salah satu kanal Youtube yang menghadirkan konten Podcast dengan menawarkan perspektif segar yang melampaui batasan gender dan budaya didalamnya adalah Gita Wirjawan. Kanal Youtube ini kerap menunjukkan bahwa perempuan mempunyai kapabilitas yang sama dengan laki-laki. Salah satu Podcastnya berjudul “Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira

<sup>4</sup> Rose Marie Jane and Woro Harkandi Kencana, ‘Representasi Kesetaraan Gender Pada Film Live-Action “Mulan” Produksi Disney (Analisis Semiotika Perspektif Roland Barthes)’, *IKON Jurnal Ilmu Komunikasi* 2021, XXVI.1 (2021), 64–82.

<sup>5</sup> Lisna Indriyani, Jurusan Ilmu Komunikasi, and Ilmu Sosial, ‘Representasi Kesetaraan Gender Dalam Iklan Kecap Sedap ABC Versi Memperingati Hari Kesetaraan Perempuan’, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2, 2021, 238–43.

<sup>6</sup> Azkiya Baiq Kamila, ‘Representasi Pemimpin Perempuan Pada Toko Furiosa Dalam Film Mad Max : Fury Road’, *Jurnal Ilmu Komunikasi, Gender*, 2016, 11–13.

<sup>7</sup> Rinda Lavircana, Murdiansyah Herman, and M. Agus Humaidi, ‘Penggunaan Podcast Sebagai Media Hiburan Dan Informasi Di Banjarmasin’, (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB*)., 2020.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Noviarti” yang dirilis pada tanggal 8 November 2022 menghadirkan Ketua B20 Women in Business Council (WiBAC) dan Presiden Direktur Unilever Indonesia. Podcast yang merupakan hasil kolaborasi dari School Government and Public Policy Indonesia dan Visinema Pictures ini terdaftar ke dalam series Podcast Endgame episode 103 dan playlist ‘conscience’ di kanal Youtube Gita Wirjawan. Konten dalam episode tersebut secara umum menggambarkan tentang perempuan yang seharusnya dapat memiliki akses dan kesempatan memimpin dalam organisasi yang biasanya selalu digambarkan dan identik dengan karakter laki-laki.

Penelitian kesetaraan gender dengan isu kepemimpinan perempuan di media podcast belum pernah dilakukan sehingga penelitian ini adalah sebuah kebaruan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai representasi kesetaraan gender dengan isu kepemimpinan perempuan dalam Podcast Endgame #103 “Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Noviarti” di kanal Youtube Gita Wirjawan.

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran maka diperlukan adanya penegasan istilah dalam penelitian, hal ini yang nantinya akan menjadi pegangan bagi peneliti, adapun penegasan yang perlu penelitijabarkan adalah sebagai berikut :

### 1. Representasi

Representasi merupakan suatu cara mengekspresikan konsep makna dalam pikiran melalui bahasa. Pada konteks media, bahasa, dan komunikasi, representasi dapat berwujud kata, gambar, sekuen, cerita, dan lain-lain yang mewakili ide, emosi, fakta, dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Media merepresentasikan realitas dengan menghadirkan proses seleksi dari realitas yang ada. Beberapa representasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan budaya dan politik, misalnya gender, bangsa,

<sup>8</sup> John Hartley, *Communication, Cultural, and Media Studies : Konsep Kunci*. Trans. Kartika Wijayanti (Yogyakarta: Jalasutra, 2010).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

usia, kelas, dan lain-lain. Representasi juga dipandang sebagai suatu bentuk usaha dalam mengonstruksi baik makna maupun realitas.<sup>9</sup>

## Kesetaraan Gender

Kesetaraan gender juga diartikan memiliki makna terealisasinya kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia agar mampu berperan dan ikut andil dalam pembangunan, politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, pertahanan dan keamanan dalam menikmati hasil pembangunan tersebut.<sup>10</sup> Terwujudnya kesetaraan gender ditandai dengan tidak adanya diskriminasi antara perempuan dan laki-laki, dengan kata lain akses, hak, kesempatan berpartisipasi, serta kontrol atas pembangunan dan memperoleh manfaat yang adil dan setara terhadap manusia tidak dapat dipengaruhi oleh gender laki-laki maupun perempuan.

## 3. Podcast

Podcast merupakan file audio digital yang dibuat dan kemudian diunggah ke platform online untuk dibagikan dengan orang lain.<sup>11</sup> Uniknya, pendengar podcast memiliki perjalanan yang berbeda. Podcast memberikan kebebasan kepada pendengarnya untuk memilih dan menjadwalkan sendiri apa yang ingin didengarkan. Hal ini memungkinkan pendengar untuk melibatkan perasaan emosional di dalamnya, sehingga pendengar bisa menggali informasi lebih dalam tentang suatu tema atau isu yang diinginkannya dengan waktu yang ditentukan sendiri.<sup>12</sup>

<sup>9</sup> Ganjar Wibowo, 'Representasi Perempuan Dalam Film Siti', *Nyimak (Journal of Communication)*, 3.1 (2019), 47 <<https://doi.org/10.31000/nyimak.v3i1.1219>>.

<sup>10</sup> Yuni Sulistyowati, 'Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Pendidikan Dan Tata Sosial', *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies*, 1.2 (2021), 1–14 <<https://doi.org/10.21154/ijougs.v1i2.2317>>.

<sup>11</sup> Ratna Dwi Susilowati, Sutarna Sutarna, and Nuqhty Faiziyah, 'Penerapan Podcast Pada Aplikasi Spotify Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di Tengah Pandemi Covid-19', *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika (JRPIPM)*, 4.1 (2020), 68 <<https://doi.org/10.26740/jrpipm.v4n1.p68-78>>.

<sup>12</sup> Idham Imarshan, 'Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19', *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 5.2 (2021), 213 <<https://doi.org/10.24853/pk.5.2.213-221>>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Endgame #103 “Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Noviarti”

Endgame #103 “Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Noviarti” adalah sebuah Podcast yang dipandu oleh Gita Wirjawan, seorang wirausahawan, investor, produser, sekaligus mantan Menteri Perdagangan Republik Indonesia di masa kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Podcast ini dirilis pada 8 November 2022 dengan menghadirkan bintang tamu Ketua B20 Women in Business Council (WiBAC) dan Presiden Direktur Unilever Indonesia, Ira Noviarti. Podcast ini membicarakan perspektif Ira tentang realitas sosial mengenai kesetaraan gender yang terjadi di Indonesia.

Ira menceritakan di perusahaan tempat ia bekerja pada tahun 1990-an, ada anggapan bahwa perempuan yang memiliki ambisi tinggi dalam berkarir itu aneh. Bahkan, menjadi perempuan ambisius seakan-akan berdosa pada saat itu. Konsep *gender diversity* dan *gender balance* itu belum ada. Namun, seiring berjalannya waktu anggapan seperti ini sudah berubah banyak. Namun, Gita dan Ira mengungkapkan bahwa diversitas gender yang ada pada saat ini belum ideal.<sup>13</sup>

### 1.3 Ruang Lingkup Kajian

Untuk menjelaskan masalah yang akan dibahas agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup kajian yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya memfokuskan pada lingkup Representasi Kesetaraan Gender dalam Podcast Endgame #103 “Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Noviarti” di Channel Youtube Gita Wirjawan dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis.

<sup>13</sup> Gita Wirjawan, *Endgame #103 Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit – Ira Noviarti* <[https://youtu.be/J\\_LiAKqnvHk](https://youtu.be/J_LiAKqnvHk)>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah disusun di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Representasi Kesetaraan Gender dalam Podcast Endgame #103 “Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Novianti” di Channel Youtube Gita Wirjawan (Analisis Wacana Kritis)”?

#### 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Representasi Kesetaraan Gender dalam Podcast Endgame #103 “Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Novianti” di Channel Youtube Gita Wirjawan (Analisis Wacana Kritis).

##### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis maksud dalam penelitian adalah sebagai berikut :

###### a) Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan yang diharapkan dapat menambah wawasan dibidang komunikasi khususnya tentang analisis semiotika

###### b) Manfaat Akademis

Penelitian diharapkan dapat memperkaya bahan bacaan mahasiswa serta dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

###### c) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dan masukan kepada pihak yang membutuhkan pengetahuan yang berkenaan dengan penelitian ini.



## 1.6 Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan bab pendahuluan yang berisikan Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Ruang Lingkup Kajian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PODCAST**

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang deskripsi umum Podcast yang akan dianalisis

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti mengungkapkan Representasi Kesetaraan Gender dalam Podcast Endgame #103 “Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Noviarti” di Channel Youtube Gita Wirjawan

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini peneliti mengemukakan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terkait representasi kesetaraan gender dapat dikatakan sebagai penelitian yang sudah banyak dilakukan, melihat berbagai persoalan tentang kesetaraan gender yang sering menimbulkan pro kontra. Sehingga, untuk menghindari penjiplakan hasil penelitian sejenis yang telah ada sebelumnya, pemaparan kajian terdahulu bertujuan untuk mempertajam metode penelitian, mengokohkan kerangka teoritik, dan menambah informasi tentang penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Pada jurnal yang ditulis oleh Marie Rose Jane dan Woro Harkandi Kencana<sup>14</sup> tahun 2021, yang mengupas representasi kesetaraan gender dalam film live-action *Mulan* produksi Disney dengan menggunakan teori interaksionisme simbolik dan teori konstruksi realitas sosial dengan analisis semiotika perspektif Roland Barthes ditemukan bahwa kesetaraan gender direpresentasikan sebagai perempuan yang dapat menggunakan kekuatannya tanpa takut diasingkan, memimpin sebagaimana layaknya laki-laki, dan membuat perubahan besar untuk masyarakat terlepas dari gendernya sebagai perempuan

Selanjutnya, penelitian jurnal ilmiah periklanan dan komunikasi visual yang dilakukan oleh Talitha Nabilah Ardelia<sup>15</sup> tahun 2022 dengan judul 'Representasi Gender pada Iklan Alfamart X GoPay #KebahagiaanKecil Untuk Kita Semua'. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi gender pada iklan Alfamart X GoPay #KebahagiaanKecil untuk kita semua dengan mengamati makna denotasi, konotasi, dan mitos yang ada dalam iklan. Hasil dalam penelitian ini ditemukan bahwa kesetaraan gender direpresentasikan

<sup>14</sup> Jane and Kencana.

<sup>15</sup> Talitha Nabilah Ardelia, 'Representasi Kesetaraan Gender Pada Iklan Alfamart X GoPay # Kebahagiaankecil Untuk Kita Semua', 3.2 (2022).

sebagai laki-laki yang mampu melakukan peranan ganda baik dalam menyokong ekonomi keluarga maupun mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Bahwa sebenarnya pekerjaan domestic bisa dilakukan oleh siapa saja dan tidak terkungkung oleh batasan gender. Peranan dalam rumah tangga dan mengurus anak bukan hanya kewajiban perempuan, tetapi juga harus dikuasai oleh laki-laki.

*Ketiga*, penelitian jurnal ilmu komunikasi yang dilakukan oleh Jonathan Adi Wijaya dan Antonius Denny Firmanto<sup>16</sup> pada tahun 2021 dengan judul “Representasi Gender Pada Film *Tilik* Menurut Studi Semiotik Roland Bhartes”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotic Roland Bhartes. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisis representasi gender pada film *Tilik* menurut studi semiotik Roland Bhartes dengan mengamati pemaknaan secara denotative dan konotatif. Hasil dari penelitian ini adalah gender direpresentasikan sebagai perempuan yang tidak mau menerima informasi mentah-mentah, belajar dari kebenaran, setia dan mau mempertahankan keyakinan, mampu menahan perasaan mereka untuk sebuah kebaikan tanpa ingin adanya pihak yang disakiti, selalu berjuang dan tidak berpangku tangan saja, serta mampu berpikir jernih untuk memberi solusi.

*Keempat*, penelitian jurnal komunikasi yang dilakukan oleh Nila Puspitorukmi<sup>17</sup> pada tahun 2019 dengan judul “Konstruksi Feminis Dalam Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Tentang Feminisme Pada Akun @magdaleneid di Instagram)”. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Sara Mills. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi feminis dalam media sosial instagram @magdaleneid dengan analisis wacana kritis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan masih

<sup>16</sup> Jonathan Adi Wijaya and Antonius Denny Firmanto, ‘Representasi Gender Pada Film *Tilik* Menurut Studi Semiotik Roland Bhartes’, 10.2 (2021), 166–76.

<sup>17</sup> Nila Puspitorukmi, ‘Konstruksi Feminisme Dalam Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Tentang Feminisme Pada Akun @magdaleneid Di Instagram)’, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10–19, 2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



larang diberitakan sebagai subjek dalam media. Sebaliknya, perempuan lebih sering diposisikan sebagai objek dan hiasan terutama dalam *headline* pemberitaan di berbagai media online demi penilaian atau rating media. Unggahan @magdelene dengan tema #WTFMedia bermaksud menyadarkan media yang mengeksploitasi perempuan demi rating semata. Sebab, perempuan adalah makhluk rasional, dapat berdiri sendiri, dan memiliki kemampuan yang sama dengan laki-laki, sehingga ia juga harus diberikan hak dan kesempatan bukan malah dijadikan sebagai objek eksploitasi di pemberitaan.

*Kelima*, penelitian jurnal ilmiah ilmu sosial dan humaniora yang dilakukan oleh Defa Ayu Triana, Prawinda Putri Anzari, dan Nanda Harda Pratama Meiji<sup>18</sup> pada tahun 2019 yang berjudul “Representasi *Girl Power* dan Perlawanan Domestifikasi Perempuan dalam Film *Charlie’s Angel* (2019)”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan analisis semiotika John Fiske. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi kekuatan perempuan dan perlawanan terhadap domestifikasi perempuan yang ada pada film *Charlie’s Angel* dengan yang melihat makna melalui kode level realitas, representasi, dan ideologi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa perempuan memiliki *power* dalam hal intelektual, dapat menjadi pemimpin, mampu mematahkan stigma negatif masyarakat dengan memaksimalkan potensi diri berupa kemampuan bela diri, menggunakan alat tembak, menyamar, dan seorang programmer yang bisa meretas keamanan. Domestifikasi terhadap perempuan juga berhasil dibantah di film ini dengan cara bekerja di sector public yaitu pada organisasi kemananan investigasi internasional yang bernama *Townsend Agency*.

*Keenam*, jurnal komunikasi, masyarakat, dan keamanan yang dilakukan oleh Asima Oktavia Sitanggang dan Imaddudin<sup>19</sup> pada tahun 2022 yang berjudul “Representasi Pemimpin Wanita Melalui Visual Branding

<sup>18</sup> Defa Ayu Triana and others, ‘Representasi *Girl Power* Dan Perlawanan Domestifikasi Perempuan Dalam Film *Charlie’s Angel* (2019)’, 7.2019 (2021), 39–48.

<sup>19</sup> Asima Oktavia Sitanggang and others, ‘Representasi Pemimpin Wanita Melalui Visual Branding @ ElevateWoman’, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 30–44.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 @ElevateWoman”. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis semiotika sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi pemimpin wanita melalui visual branding di akun media sosial @ElevateWoman yang diinisiasi oleh Staf Khusus Presiden Republik Indonesia, Putri Tanjung. Hasil penelitian ini menemukan bahwa perempuan di industry kreatif digambarkan sebagai sosok yang setia dan gigih, hal ini tampak jelas pada tampilan visual akun media sosial @ElevateWoman yang dominan menggunakan warna pastel dan biru muda-ungu. Selain itu, perempuan juga ditampilkan sebagai sosok yang mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien, lihai membangun hubungan jangka panjang, peka terhadap perubahan budaya dan prilaku, kemampuan berorganisasi, serta pembawaan yang tenang sehingga terkesan tidak mengancam dan tidak membahayakan.

*Ketujuh*, penelitian jurnal studi komunikasi dan media yang dilakukan oleh Asmaul Husna dan Yuhdi Fahrimal<sup>20</sup> pada tahun 2021 yang berjudul “Representasi Perempuan Berdaya pada Akun Instagram @rachelvennya”. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah analisis konten kualitatif. Sementara itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis representasi diri perempuan berdaya di era digital khususnya di media sosial dengan menelusuri data, koding, dan analisis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Rachel Vennya sebagai perempuan merepresentasikan dirinya sebagai sosok yang mandiri secara ekonomi, mengutamakan pendidikan, menomorsatukan keluarga, berani memimpin dan berperan, serta perempuan bebas berekspresi. Jadi, tidak hanya terampil di lingkup domestic, perempuan juga dapat menginspirasi di ruang public dan memimpin di era digital.

*Kedelapan*, penelitian jurnal integrasi dan harmoni inovatif ilmu-ilmu sosial yang dilakukan oleh Eggi Alvado Da Meisa dan Prawinda Putri

<sup>20</sup> Asmaul Husna and Yuhdi Fahrimal, ‘Representasi Perempuan Berdaya Pada Akun Instagram @rachelvennya, *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, Vol.25 No.2.2015 (2021), 131–50 <<https://doi.org/10.31445/jskm.2021.3801>>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anzari<sup>21</sup> pada tahun 2021 yang berjudul “Perspektif Feminisme dalam Kepemimpinan Perempuan di Indonesia”. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan di Indonesia mampu menunjukkan bahwa mereka layak menduduki posisi sebagai pemimpin. Stigma sosial perempuan hanya terpaku pada urusan sumur, dapur, dan kasur sudah mulai tergeser oleh nilai-nilai feminisme dan emansipasi wanita. Selain itu, perempuan yang identik dengan peran ganda berupa urusan domestik dan publik ternyata juga bisa menjadi pembawa perubahan yang mana hal ini biasanya identik dilakukan oleh laki-laki. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan di Indonesia, diperlukan partisipasi yang adil danimbang dari perempuan dan laki-laki.

*Kesembilan*, penelitian jurnal dakwah dan komunikasi yang dilakukan oleh Ahmad Toni<sup>22</sup> pada tahun 2019 dengan judul “Wacana Kepemimpinan Perempuan Dalam Film Opera Jawa”. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan dikaitkan pada konsep interdiskursivitas dan hegemoni. Sementara itu, teknik analisis yang digunakan berdasarkan pada kerangka wacana Fairclough didasari pada 3 level; teks, produksi, dan sosiokultural. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui wacana kepemimpinan perempuan yang terdapat dalam film opera Jawa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan direpresentasikan sebagai agen sosial dan agen politik dalam menilik realitas kepemimpinan di Indonesia. Pada dimensi sosial, perempuan digambarkan sebagai sosok yang mampu membentuk karakter kepemimpinan laki-laki. Pada dimensi politik, perempuan direpresentasikan sebagai sosok yang berperan di ruang public dalam pergerakan politik kekuasaan yang diwujudkan dengan berbagai cara dalam melakukan kompetisi politik di Indonesia.

<sup>21</sup> Eggi Alvado, Da Meisa, and Prawinda Putri Anzari, ‘Perspektif Feminisme Dalam Kepemimpinan Perempuan Di Indonesia’, *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1.6 (2021), 711–19 <<https://doi.org/10.17977/um063v1i62021p711-719>>.

<sup>22</sup> Ahmad Toni, ‘Wacana Kepemimpinan Perempuan Dalam Film “Opera Jawa” Karya Garin Nugroho Pendahuluan’, *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 13.2 (2019), 137–52.

*Kesepuluh*, jurnal keislaman dan pendidikan yang dilakukan oleh Ica Putri Cahyaningsih, Nur Widya Aprilia Elsani, Agynda Ilma Santi, Ainun Jariyah, dan Fadillah Ahmad Nur<sup>23</sup> pada tahun 2019 yang berjudul “Peran Kepemimpinan Wanita di Era Modern”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* atau studi pustaka. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peran kepemimpinan wanita di era modern. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki sifat feminisme dan maskulinisme ketika menjadi pemimpin. Karakter feminisme digambarkan sebagai sikap lembut, menggunakan intuisi, dan sistematis, dan peka terhadap keadaan sekitar. Walaupun perempuan tidak mengadopsi cara berpikir laki-laki, tetapi perempuan juga tetap terikat dengan kelembutan yang mereka miliki.

Dari sepuluh penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah meneliti isu pada bidang yang sama, yaitu isu gender. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada media yang diteliti dan teori yang digunakan. Peneliti menjadikan podcast sebagai media yang akan diteliti dengan menggunakan analisis wacana kritis Sara Mills. Sementara itu, penelitian-penelitian tersebut meneliti film, buku, iklan, hingga postingan Instagram dengan mayoritas penelitian menggunakan teori analisis wacana kritis Fairclough, analisis semiotika Roland Barthes, analisis semiotika John Hiske, dan analisis semiotika sosial.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Analisis Wacana

Analisis merupakan proses penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan tujuan untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya. Wacana

<sup>23</sup> Ica Putri Cahyaningsih and others, ‘Peran Kepemimpinan Wanita Di Era Modern’, *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan Al-Yasin*, 5.36 (2020), 168–81.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merujuk pada pembahasan tentang hubungan antara konteks-konteks yang terdapat dalam suatu teks.<sup>24</sup>

Analisis wacana dapat diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang mempelajari bahasa yang digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dalam bentuk tertulis maupun lisan. Dalam analisis wacana, terdapat dua pendekatan utama yang dapat dilakukan, yaitu pendekatan struktural dan pendekatan fungsional. Pendekatan struktural dilakukan dengan menghubungkan teks dengan konteks, sementara pendekatan fungsional melihat suatu wacana dari sudut pandang tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan metode analisis wacana, kita dapat memahami dan mengeksplorasi makna dari bahasa yang digunakan oleh masyarakat secara lebih luas dan mendalam.<sup>25</sup>

Berdasarkan pandangan dari Stubs dan Cook, analisis wacana merujuk pada penelitian atau analisis terhadap bahasa yang digunakan secara alami baik dalam bentuk lisan atau tulisan. Bahasa yang digunakan secara alami ini mengacu pada penggunaan bahasa dalam komunikasi sehari-hari. Stubs menekankan bahwa analisis wacana menitikberatkan pada penggunaan bahasa dalam konteks sosial, khususnya dalam interaksi antar-penutur. Sementara itu, Cook menyatakan bahwa analisis wacana membahas tentang wacana, yang merupakan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi.<sup>26</sup>

Hikam mengelompokkan analisis wacana menjadi tiga pandangan yang berbeda, yaitu:<sup>27</sup>

1. Pandangan positivisme-empiris, Aliran ini memiliki ciri-ciri seperti memisahkan pemikiran dan realitas. Menurut pandangan ini, sebuah wacana yang baik adalah yang memiliki kohesi dan koherensi. Kohesi

<sup>24</sup> Riski Fahrezi and Universitas Negeri Semarang, 'Analisis Wacana Meneliti Sebuah Teks Argumentatif Berbahasa Prancis Riski Nissa Fahrezi Program Studi Sastra Prancis , Universitas Negeri Semarang , Semarang , Indonesia', December, 2021, 1–15.

<sup>25</sup> E Zaenal Arifin, 'Perkembangan Teori Dan Teknik Analisis Wacana: Dari Teori Konvensional Ke Teori Modern', *Pujangga*, 3.1 (2017), 1–21 <<https://doi.org/10.47313/pujangga.v3i1.325>>.

<sup>26</sup> Dr. Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode, Dan Penerapan Pada Wacana Media* (Jakarta: Kencana, 2012).

<sup>27</sup> Dr. Aris Badara.



merujuk pada hubungan antarbagian dalam teks yang dibangun melalui penggunaan unsur bahasa. Sementara itu, koherensi merujuk pada keterkaitan makna antar bagian dalam wacana.

Pandangan konstruktivisme, menurut pandangan ini bahasa tidak hanya dianggap sebagai alat untuk memahami realitas objek saja, melainkan subjek juga dianggap sebagai faktor sentral dalam kegiatan wacana serta hubungan sosialnya. Dalam pandangan ini, analisis wacana dianggap sebagai suatu cara untuk menganalisis dan memahami maksud dan makna tertentu. Proses analisis dilakukan dengan mengambil perspektif dari sudut pandang si pembicara dan menafsirkan struktur makna yang digunakan oleh si pembicara.

3. **Pandangan Kritis**, Menurut pandangan ini, analisis wacana memfokuskan pada hubungan kekuatan yang timbul dalam proses pembuatan dan reproduksi makna. Seseorang tidak dilihat sebagai subjek netral yang dapat menafsirkan secara bebas sesuai dengan pemikirannya, karena dia sangat terkait dan dipengaruhi oleh kekuatan sosial yang ada dalam masyarakat. Dalam perspektif kritis, bahasa dipandang sebagai representasi yang memainkan peran dalam membentuk subjek, topik wacana, dan strategi di dalam.

## 2.2.2 Analisis wacana Kritis

Analisis wacana kritis adalah sebuah pendekatan yang bertujuan untuk mengeksplorasi tindakan, pandangan, dan identitas yang tercermin dalam bahasa yang digunakan dalam wacana. Pendekatan kritis pada analisis wacana mencakup beberapa teknik analisis, seperti analisis teks, analisis proses, analisis produksi, analisis konsumsi, analisis distribusi teks, dan analisis sosiokultural yang terkait dengan wacana tersebut. Pendekatan ini menekankan bahwa untuk memahami teks secara menyeluruh, analisis harus ditempatkan dalam konteks sosiokultural dan mempertimbangkan latar belakang pembuat teks.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Eni Ermayanti, Teguh Yuliandri Putra, and Abdul Hafid, 'Kajian Wacana Kritis Sara Milik Bahasa Perempuan Pada Rubrik Viral Koran Radar Sorong Edisi Bulan Februari-April 2020', *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1.2 (2020), 50–63.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Wijana dan Rohmadi, ketika melakukan analisis wacana kritis, perlu mempertimbangkan konteks wacana secara menyeluruh, termasuk latar belakang, situasi, dan kondisi yang terlibat. Konteks tersebut mencakup berbagai hal seperti pihak yang terlibat dalam komunikasi, alasan mereka melakukan komunikasi, jenis khalayak dan situasi yang terlibat, media yang digunakan, perbedaan dalam tipe perkembangan komunikasi, serta hubungan antarpihak yang terlibat.<sup>29</sup>

Dalam teori analisis wacana kritis, analisis wacana bukan hanya dipandang sebagai studi bahasa saja, tetapi juga bertujuan untuk mengungkapkan maksud tersembunyi dari apa yang dikemukakan oleh subjek. Meskipun analisis wacana kritis menggunakan bahasa dalam teks untuk dianalisis, namun yang diperhatikan bukan hanya aspek kebahasaan semata, melainkan bagaimana bahasa tersebut terkait dengan konteks yang lebih luas.<sup>30</sup>

Terdapat lima karakteristik yang terdapat dalam analisis wacana kritis, sebagai berikut:<sup>31</sup>

1. Memahami wacana sebagai suatu tindakan. Dalam pemahaman ini, wacana dipandang sebagai bentuk interaksi sosial.
2. Wacana meliputi konteks, konteks yang terdapat dalam analisis wacana kritis, seperti latar belakang, situasi, peristiwa, dan kondisi.
3. Wacana meliputi histori, salah satu hal penting dalam memahami sebuah teks adalah dengan menemukannya dalam konteks histori yang spesifik.
4. Wacana meliputi kekuasaan, wacana melihat kekuasaan sebagai bentuk kontrol yang dapat dilakukan tidak hanya secara fisik, tetapi juga mental atau praktis.
5. Wacana meliputi ideologi, salah satu fenomena yang banyak ditemukan di masyarakat adalah ketimpangan gender di mana perempuan sering

<sup>29</sup> Rahmat Prayogi, *Media, Wacana Korupsi, Dan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough*, Yogyakarta (Selat Media Partners, 2023).

<sup>30</sup> Rahmat Prayogi.

<sup>31</sup> Umar Fauzan, 'Analisis Wacana Kritis Dari Model Fairclough Hingga Mills', *Jurnal Pendidik*, 6.1 (2014), 123–37.

dianggap lemah dan tidak mampu melakukan hal yang sama seperti laki-laki. Kondisi ini mendorong perempuan untuk berlomba-lomba membuktikan bahwa pandangan tersebut tidaklah benar.

### 2.2.3 Analisis Wacana Kritis Sara Mills

Sara Mills adalah seorang profesor linguistik di Universitas Sheffield Hallam, Inggris yang merupakan seorang feminis. Ia merasa kesal melihat banyaknya wacana yang menempatkan perempuan pada posisi yang tidak penting dalam sebuah teks. Hal ini berarti dalam setiap subjek yang dihadirkan dalam teks, terdapat pihak yang dapat menceritakan tentang objek tersebut, namun sering kali terdapat ketidakadilan terhadap objek tersebut. Ketidakadilan tersebut terjadi ketika perempuan dijadikan sebagai objek yang diceritakan dari sudut pandang subjek. Masalah ini menjadi fokus utama Mills dalam modelnya untuk memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai kosakata yang terdapat dalam teks dan bagaimana pembaca dapat memahami teks tersebut. Selain itu, model Mills juga membahas bagaimana pembaca bereaksi terhadap teks dan bagaimana teks tersebut mempengaruhi pembaca.

Menurut Mills, analisis wacana adalah respons terhadap bentuk linguistik tradisional yang cenderung formal. Pada linguistik tradisional, perhatian utamanya adalah pada pemilihan struktur kalimat, tanpa mempertimbangkan analisis bahasa dalam konteks penggunaannya. Namun, dalam analisis wacana, aspek-aspek seperti struktur kalimat dan tata bahasa menjadi lebih penting untuk diperhatikan.<sup>32</sup>

Model analisis wacana Mills menitikberatkan cara bagaimana perempuan digambarkan dalam teks. Menurut Mills, selama ini perempuan selalu diabaikan dalam teks dan ditempatkan dalam posisi yang merugikan. Mereka tidak diberi kesempatan untuk memperjuangkan hak-hak mereka. Oleh karena itu, model analisis wacana ini dikenal sebagai analisis wacana feminis. Sara Mills menyebut analisisnya sebagai Feminist Stylistics. Tujuan

<sup>32</sup> Mei Novitasari, 'Diskriminasi Gender Dalam Produk Budaya Populer (Analisis Wacana Sara Mills Pada Novel "Entrok")', *Jurnal Semiotika Ilmu Komunikasi*, 12.2 (2019), 151–66.

dari Feminist Stylistics adalah untuk membuat asumsi yang ada dalam stilistika konvensional menjadi lebih jelas, tidak hanya dengan menambahkan sender ke dalam daftar elemen yang dianalisis, tetapi juga mengembangkan stilistika sebagai fase baru dalam analisis wacana. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan stilistika dalam analisis bahasa, sehingga bahasa tidak hanya dianggap sebagai sesuatu yang ada atau harus ada, tetapi juga harus ditampilkan secara tepat dalam teks.<sup>33</sup>

Mills menolak pandangan ahli yang hanya memusatkan perhatian pada konteks penulis dan mengabaikan posisi pembaca. Menurut mereka, pembaca dianggap hanya sebagai konsumen yang tidak memiliki pengaruh dalam pembuatan teks. Pandangan ini bertentangan dengan pandangan Mills yang terinspirasi oleh linguistik sistemik Halliday, yang menekankan hubungan antara bahasa dan kekuatan sosial. Menurut Mills, kekuatan sosiallah yang menentukan bahasa dan bahasa pada gilirannya dapat mempengaruhi masyarakat, baik dengan menegaskan status quo maupun dengan menentangnya.

Dalam kerangka analisisnya, Sara Mills lebih memperhatikan bagaimana posisi aktor-aktor tertentu dipresentasikan dalam teks. Posisi ini merujuk pada siapa yang menjadi subjek dan siapa yang menjadi objek dalam cerita yang ditulis, dan akan mempengaruhi struktur dan makna keseluruhan dari teks. Selain itu, Sara Mills juga memperhatikan bagaimana pembaca dan penulis (dalam konteks penelitian ini, pendengar dan media) ditampilkan dalam teks.<sup>34</sup>

#### 1. Posisi Subjek-Objek

Maksud dari posisi Subjek-Objek adalah tentang bagaimana sudut pandang dan posisi subjek-objek dalam sebuah peristiwa dapat memengaruhi cara kita melihat dan memahami cerita tersebut. Hal ini tergantung pada siapa yang menjadi pencerita dan siapa yang menjadi objek atau aktor dalam cerita tersebut. Selain itu, penting untuk

<sup>33</sup> Fauzan.

<sup>34</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKIS, 2001), 200-204.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memperhatikan apakah setiap pemain dan kelompok sosial memiliki kesempatan untuk menyampaikan gagasan mereka sendiri, ataukah gagasan dan kehadiran mereka hanya ditampilkan oleh orang lain.<sup>35</sup>

## Posisi Penulis-Pembaca

Menurut Sara Mills, posisi pembaca sangat penting dan harus diperhatikan dalam sebuah teks karena teks merupakan hasil dari perundingan antara penulis dan pembaca. Pembaca tidak hanya sebagai penerima teks, tetapi juga sebagai pihak yang melakukan transaksi dalam teks. Oleh karena itu, model seperti ini harus secara menyeluruh mempertimbangkan teks, tidak hanya berhubungan dengan faktor produksi tetapi juga resepsi.<sup>36</sup>

## 2.2.4 Podcast

## a. Definisi podcast

Istilah podcast muncul pada tahun 2004 ketika Ben Hammersley menyebut kata “podcasting” dalam artikelnya [www.theguardian.com](http://www.theguardian.com) yang membahas radio online dan audioblogs.<sup>37</sup> Namun, semenjak itu istilah ini hilang selama lebih kurang 7 bulan hingga akhirnya Dannie Gregorie mendaftarkannya sebagai nama domain, yakni [podcaster.net](http://podcaster.net).<sup>38</sup> Kemudian, podcast senantiasa berkembang seiring dengan munculnya iPod buatan Apple yang diperkenalkan oleh Steve Jobs. Mulai saat itu Apple menambahkan materi podcast pada iTunes dengan tema yang terbatas.<sup>39</sup> Sehingga, kini istilah podcast merujuk pada akronim dari iPod dan broadcasting sebagai perangkat Apple iPod sebagai platform distribusi Podcast yang pertama.

<sup>35</sup> Siti Nur Alfia Abdullah, ‘Analisis Wacana Sara Mills Tentang Kekerasan Perempuan Dalam Rumah Tangga Studi Terhadap Pemberitaan Media Kumparan’, *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4.2 (2019), 101–20 <<https://doi.org/10.29240/jdk.v4i2.1236>>.

<sup>36</sup> Novitasari.

<sup>37</sup> Bonini, ‘The Second Age of Podcasting : Reframing Podcasting As A New Digital Mass Medium’, *Quarderns Del CAC 41 18*, 2015, pp. 21–30.

<sup>38</sup> Michael W. Geoghegan, *Podcasts Solutions - The Complete Guide to Podcasting*, 201

<sup>39</sup> Efi Fadilah, Pandan Yudhapramesti, and Nindi Aristi, ‘Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio’, *Jurnal Kajian Jurnalisme*, Vol. 1 No. 1 (2017), 4.

Podcast hadir dengan format siaran audio on-demand, pendengar bisa memilih sendiri program yang ingin dinikmati untuk didengar kapanpun tanpa mengikuti jadwal tertentu. Dengan kelebihan ini, podcast memungkinkan pendengar melakukan aktifitas secara multitasking, misalnya ketika sedang di perjalanan, ketika bekerja, dan lain sebagainya. Terlebih ketika fitur kolom komentar dihadirkan, podcast bertransformasi menjadi media yang interaktif. Seiring perkembangan zaman, materi podcast semakin berkembang dan beragam dengan berbagai kemasan seperti monolog, talkshow, hingga drama. Topik yang dibahas juga semakin menarik dan tidak monoton seperti pendidikan, bisnis, komedi, sosial, politik, hingga olahraga.

Popularitas podcast di Indonesia meningkat sejak dipelopori oleh Adriano Qalbi dengan judul “Podcast Awal Minggu” pada tahun 2015. Podcast ini diawali dengan keresahan Adri yang ia kemas dengan bumbu komedi. Namun, karena kestabilan dalam produksi konten, kini akun tersebut telah memiliki lebih dari 12 ribu pengikut dan 258 tracks dengan durasi rata-rata di atas satu jam.<sup>40</sup> Platform untuk mendengarkan podcast pun kian beragam, mulai dari Anchor, Castbox, Google Podcast, Soundcloud, Podcast Addict, Spotify, dan Youtube. Jika dalam platform pada umumnya podcast disajikan dalam bentuk audio saja, youtube menawarkan pengalaman yang berbeda dengan menyajikan podcast berupa audio dan visual.

Jenis-jenis podcast

Berbagai jenis podcast dapat dibedakan berdasarkan cara pembuat podcast dalam menampilkan podcastnya. Jenis podcast yang paling umum dikenal saat ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Podcast interview

Podcast jenis interview merupakan podcast yang menggunakan format seperti sedang interview atau wawancara. Biasanya, host akan

<sup>40</sup> Nadia Faradina, ‘Peran Podcast Dalam Membangun Knowledge Society’ (Library Universitas Pertamina, 2020).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanya kepada bintang tamu yang berbeda di setiap episodnya. Podcast jenis ini ditunjang dengan kemampuan wawancara, public speaking, dan negosiasi yang dimiliki oleh host.

## 2. Podcast solo

Podcast jenis solo merupakan podcast yang dibawakan oleh satu orang saja tanpa didampingi co-host maupun bintang tamu. Podcast jenis ini biasanya disajikan dalam bentuk monolog, yaitu berupa pembicaraan dengan diri sendiri. Konten dalam podcast ini biasanya berasal dari opini pribadi host tentang isu yang sedang hangat dan curah pendapat yang hanya bisa dilakukan oleh satu orang.

## 3. Podcast multi-host

Podcast jenis multi-host ini biasanya dibawakan oleh dua host atau lebih, sehingga suasananya akan lebih ramai jika dibandingkan dengan podcast solo dan podcast interview. Podcast jenis ini biasanya menyajikan diskusi tentang suatu isu yang menghadirkan berbagai sudut pandang dan perspektif dari masing-masing orang dalam podcast.<sup>41</sup>

### 2.2.5 Representasi

Representasi adalah suatu bentuk yang mewakili ide, emosi, fakta, dan lainnya, baik melalui kata-kata, gambar, atau cerita. Representasi mengacu pada bagaimana realitas disampaikan melalui komunikasi, baik melalui kata-kata, citra, atau hal lainnya. Singkatnya, representasi adalah uraian makna melalui bahasa. Representasi dapat diartikan sebagai tindakan yang mewakili atau menunjukkan suatu keadaan. Representasi juga bisa berarti tindakan yang mempresentasikan sesuatu melalui tanda atau simbol. Dalam proses ini, representasi dapat berupa deskripsi yang dijabarkan melalui penelitian.<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Maulana Adieb, 'Podcast : Apa Itu, Bentuk, Tipe-Tipe, Dan Aplikasi Mendengarkannya', *Glints*, diakses 14 Maret 2023 pukul 23.40 WIB, <<https://glints.com/id/lowongan/podcast-adalah/#tipe-tipe-podcast>>.

<sup>42</sup> Rio Febriannur Rachman, 'Representasi Dalam Film', *Jurnal Paradigma Madani*, 7.2 (2020), 10–18.

Teori representasi (*representation theory*) adalah teori yang dikemukakan oleh Stuart Hall. Ide utama dari teori representasi ini adalah penggunaan bahasa (*language*) untuk menyampaikan sesuatu yang berarti (*meaningful*) kepada orang lain. Representasi adalah bagian terpenting dari proses dimana arti diproduksi dan dipertukarkan antara anggota kelompok dalam sebuah kebudayaan.<sup>43</sup> Sementara itu, representasi juga dapat diartikan sebagai pembuatan makna dari suatu konsep yang ada dalam pikiran seseorang yang kemudian pada akhirnya disampaikan melalui bahasa. Menurut Stuart Hall, representasi ditafsirkan menjadi system representasi yang terdiri dari representasi mental dan representasi bahasa. Representasi mental diartikan sebagai peta konseptual yang membentuk sesuatu yang abstrak, sementara representasi bahasa diartikan sebagai factor penting dalam proses pembentukan makna. Sehingga, peta konseptual yang abstrak dalam pikiran, harus diterjemahkan ke dalam bahasa agar dapat dihubungkan ke dalam kata yang tertulis, suara yang terucap, serta visualisasi yang jelas.

Menurut Stuart Hall, representasi dibagi menjadi tiga jenis<sup>44</sup>, yaitu :

1. Representasi reflektif, yaitu bagaimana bahasa atau symbol merefleksikan makna.
2. Representasi intensional, yaitu bagaimana bahasa atau symbol mewujudkan maksud yang ingin disampaikan pembuatnya.
3. Representasi konstruksionis, yaitu bagaimana makna dibentuk ulang melalui bahasa.

Representasi adalah sebuah pemahaman tentang kehidupan yang dijelaskan melalui media. Salah satu media yang dapat digunakan untuk merepresentasikan peristiwa adalah podcast di youtube. Sebab dalam podcast di youtube, representasi merupakan proses penukaran symbol atau tanda pada setiap topik pembicaraan yang akan dibentuk dan diterjemahkan oleh penonton berdasarkan pandangan mereka masing-masing.

<sup>43</sup> Stuart Hall, *Representation : Cultural Representation and Signifying Practice* (London: Sage Publication, 1995).

<sup>44</sup> Octovaldo Akhlaqul Karim, 'Representasi Persahabatan Dalam Film', 2020, 1–21.



### 2.2.6 Kesetaraan Gender

Kesetaraan gender adalah kondisi perempuan dan laki-laki untuk menikmati status yang setara dan memiliki kondisi yang sama untuk mewujudkan secara penuh hak asasi dan potensinya bagi pembangunan disegala bidang kehidupan.<sup>45</sup> Kesetaraan gender juga bermakna kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, hukum, ekonomi, sosial budaya, pendidikan, dan Pertahanan dan Keamanan Nasional (Hankamnas), serta kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan tersebut.

Wujud dari kesetaraan dan keadilan gender itu adalah :

1. Akses, yaitu kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki pada sumber daya pembangunan.
2. Partisipasi, yaitu adanya partisipasi yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Kontrol, perempuan dan laki-laki mempunyai kekuasaan yang sama pada sumber daya pembangunan.
4. Manfaat, pembangunan harus mempunyai manfaat yang sama bagi laki-laki dan perempuan.

Terwujudnya kesetaraan gender ditandai dengan tidak adanya diskriminasi antara perempuan dan laki-laki, dan dengan demikian mereka memiliki akses, kesempatan berpartisipasi, kontrol atas pembangunan dan memperoleh manfaat yang adil dan setara dari pembangunan.

### 2.3 Konsep Operasional

Singarimbun<sup>46</sup> menyatakan bahwa konsep operasional bisa dikatakan upaya menerjemahkan konsep atau sesuatu yang abstrak ke dalam bentuk yang konkrit. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik sebuah pernyataan atau batasan dari hasil mengoperasionalkan konsep, yang memungkinkan riset

<sup>45</sup> Herlen Puspitawati, *Gender Dan Keluarga : Konsep Dan Realita Indonesia* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2012).

<sup>46</sup> Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3S, 1989): 103.

mengukur konsep yang relevan, dan berlaku bagi semua jenis variable. Dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menilai dan mengukur variable penelitian diatas, maka peneliti merasa perlu untuk menentukan definisi konsep.

Dalam unit ini (definisi konsep) penyusun desain riset haruslah mampu menuliskan secara jelas, singkat, dan eksplisit yang menjadi konseptual dalam penelitian ini adalah representasi kesetaraan gender dalam podcast Endgame “Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit – Ira Noviarti” dengan menggunakan teori analisis wacana kritis Sara Mills. Dalam penelitian ini, peneliti membagi konsep operasional menjadi beberapa bagian, yaitu :

### 2.3.1 Podcast Endgame

Podcast Endgame adalah sebuah tayangan podcast yang diproduksi oleh School of Government and Public Policy Indonesia dan Visinema Pictures untuk kemudian ditayangkan pada kanal youtube Gita Wirjawan. Podcast Endgame hadir dengan tampilan berbeda berupa pembahasan mengenai isu sosial kemasyarakatan, seperti politik, ekonomi, budaya, pendidikan, hingga peran gender dengan menghadirkan bintang tamu mega nasional maupun mega internasional di dalamnya. Adapun konten podcast Endgame yang berjudul “Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit – Ira Noviarti” tayang pada tanggal 8 November 2022 di kanal youtube Gita Wirjawan.

### 2.3.2 Analisis Wacana Kritis Sara Mills

Analisis wacana kritis Sara Mills seringkali disebut sebagai analisis wacana feminis, sebab titik perhatian utamanya mengenai feminisme. Wacana ini muncul karena perempuan biasanya ditunjukkan secara bias dalam teks sehingga posisi perempuan seringkali berada pada pihak yang salah dan marjinal jika dibandingkan dengan laki-laki. Untuk menganalisis konten youtube podcast Endgame, analisis wacana kritis Sara Mills ini lebih melihat pada bagaimana posisi-posisi actor ditampilkan dalam teks dan bagaimana penonton dan host ditampilkan dalam teks.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3.3 Host-Penonton/Pendengar Pada Analisis Wacana Kritis Sara Mills

Posisi host yang dikemukakan oleh Sara Mills dalam analisis wacana kritisnya adalah narator yang bukan hanya menampilkan dan mendefinisikan dirinya sendiri melainkan juga menjadi juru kebenaran untuk mendefinisikan pihak lain dalam perspektif atau sudut pandangnya sendiri untuk khalayak. Sedangkan penonton/pendengar diposisikan oleh teks dalam posisi tertentu dalam teks. Posisi-posisi tersebut pada akhirnya menentukan bentuk teks yang hadir di tengah khalayak.

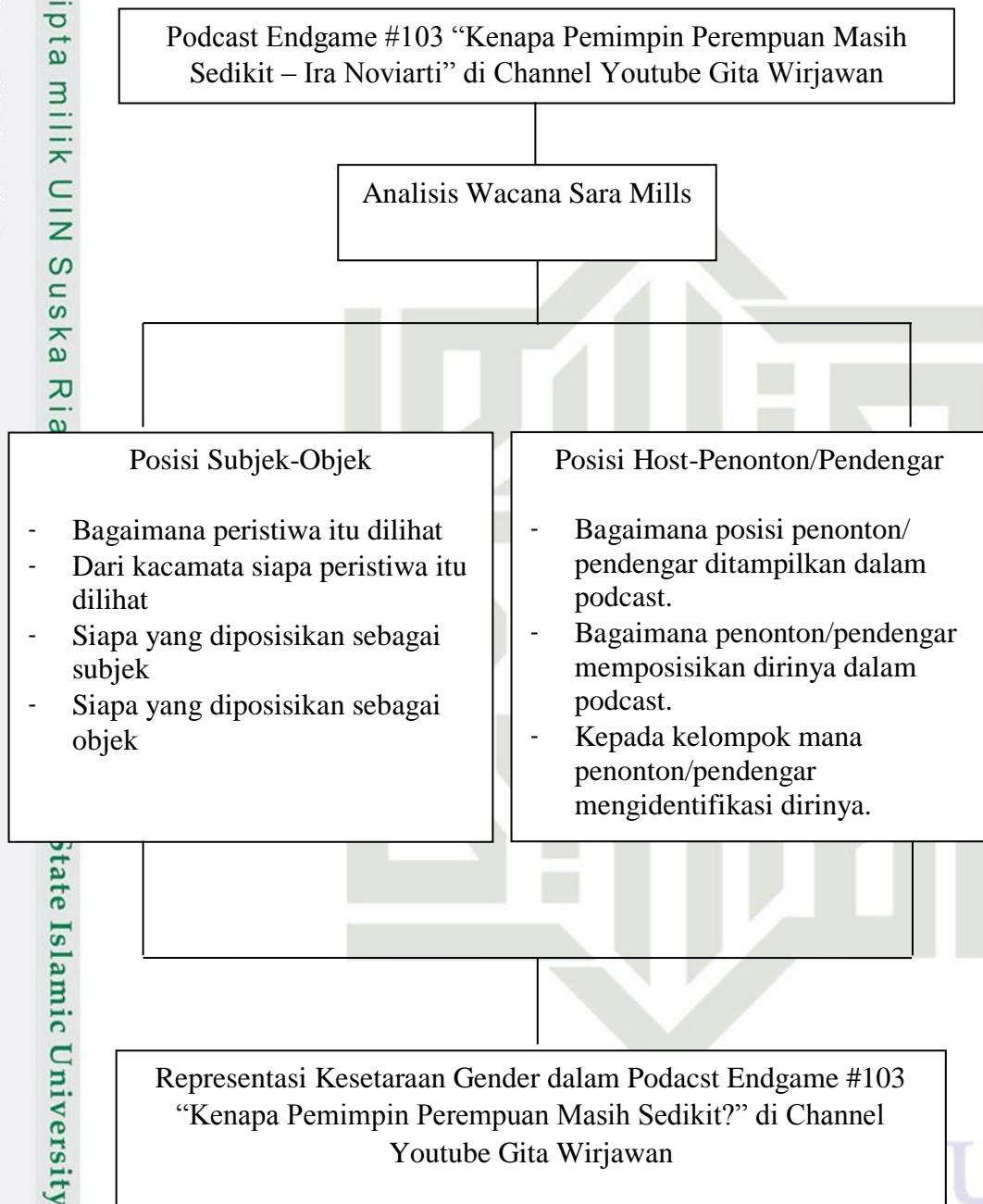
### 2.3.4 Posisi Peneliti Sebagai Penonton/Pendengar yang Menganalisis Konten Podcast

Bagaimana posisi peneliti ditampilkan host-bintang tamu dalam teks. Bagaimana peneliti memposisikan dirinya dalam teks/pembicaraan yang ditampilkan. Kepada kelompok manakah peneliti yang berperan sebagai penonton/ pendengar memposisikan dirinya.

## 2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian yang di sesuaikan dengan rumusan masalah. Pada penelitian ini, peneliti membuat kerangka berpikir sebagai acuan untuk mempermudah dalam suatu penelitian apabila berkaitan dengan variabel penelitian. Maksud dari kerangka berpikir sendiri adalah agar terbentuknya alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara logika.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu bentuk rancangan penelitian yang disusun dengan baik sehingga dapat memandu peneliti dalam mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Desain penelitian sangat penting dalam melakukan penelitian karena mengandung rancangan garis besar tentang apa yang akan dilakukan oleh peneliti dari awal hingga akhir penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks. Dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan melalui kata-kata dan pandangan terinci dari sumber informan. Penelitian dilakukan dalam lingkungan yang alamiah dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari untuk memahami dan menginvestigasi fenomena.<sup>47</sup>

Penelitian kualitatif memiliki sifat yang deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan sebuah penelitian. Desain penelitian kualitatif dapat digunakan sebagai metode dalam penelitian karena desainnya diterangkan dengan jelas dan mudah dipahami oleh peneliti. Penelitian ini memadukan desain penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis wacana sarah mills sebagai hasil analisis. Tujuannya penelitian kualitatif adalah untuk menguraikan representasi kesetaraan gender dalam podcast Endgame #103 “Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Noviarti” di channel youtube Gita Wirjawan. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan karena data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa gambar dan penyampaian pesan atau kata-kata yang ada dalam podcast yang akan dianalisis.

<sup>47</sup> Muhammad Rijal Fadli, ‘Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif’, 21.1 (2021), 33-47 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.>>.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada podcast Endgame #103 “Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Noviarti” di channel youtube Gita Wirjawan berupa pemutaran video podcast dan peneliti terlibat langsung dalam menganalisis isi dari podcast tersebut. Karena penelitian ini merupakan penelitian kesetaraan gender pada podcast, maka lokasi penelitian ini tidak seperti yang dilakukan penelitian lapangan.

#### B. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini sekitar 3 bulan dan dimungkinkan adanya penambahan waktu penelitian sesuai dengan kondisi riil penelitian.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Untuk dapat menyelesaikan penelitian dengan baik peneliti mengumpulkan data-data pendukung. Ada dua sumber data yang dapat dilakukan dalam penelitian, sumber datanya meliputi:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data atau penjelasan yang di dapatkan melalui sumber data pertama, dengan kata lain peneliti mendapatkan informasi langsung dari objek yang akan diteliti. Data primer biasanya disebut sebagai data asli atau data baru yang mempunyai sifat *up to date*.<sup>48</sup> Karena masalah yang akan diteliti adalah analisis podcast, maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah analisis podcast yang berjudul “Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Noviarti” yang dirilis pada 8 November 2022 di channel youtube Gita Wirjawan.

#### Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data atau informasi yang didapatkan dari sumber data dua atau dari pihak kedua yang nantinya akan

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006): 130.

melengkapi sumber data primer.<sup>49</sup> Data sekunder yang digunakan oleh peneliti berupa buku-buku, jurnal, situs internet, serta kajian-kajian yang berhubungan dengan permasalahan yang akan penulis teliti.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting karena tujuannya adalah untuk mengumpulkan sebuah data. Pengumpulan data dapat berasal dari berbagai macam sumber. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.<sup>50</sup> Penelitian ini menggunakan metode observasi tidak langsung, dimana observasi dilakukan melalui podcast. Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang tidak dilakukan pada saat peristiwa yang diteliti sedang terjadi, melainkan melalui slide, foto, atau video. Dalam hal ini, video podcast akan diambil *shot-shot* yang dianggap penting oleh peneliti, kemudian dianalisa dengan memanfaatkan seluruh indera untuk memahami realitas yang ada, seperti melalui penglihatan, pendengaran, perasaan, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil dari observasi ini, peneliti melakukan observasi secara tidak langsung terhadap visualisasi tokoh dan dialog yang ada dalam podcast Endgame #103 “Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Novianti” di channel youtube Gita Wirjawan.

#### Dokumentasi

Teknik lain yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan sumber data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,, notulen,

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto.

<sup>50</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 1988): 212.

rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>51</sup> Pada Teknik dokumentasi berarti peneliti mengumpulkan data dari berbagai literatur yang berhubungan dengan podcast Endgame #103 “Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Novianti” dan menggunakannya sebagai sumber dan bahan argumentasi, seperti artikel, buku, jurnal, dan internet.

### 3.5 Validasi Data

Validasi data adalah tingkat kepastian antara data yang ada dalam objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang valid adalah data yang sama antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi dalam objek penelitian.

Untuk memvalidasi keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data. Jika peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka peneliti secara bersamaan mengumpulkan data dan mevalidasi keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi sumber data berarti memastikan kebenaran suatu informasi dengan menggunakan berbagai sumber data seperti arsip, dokumen, hasil observasi, atau dengan melakukan wawancara dengan subjek yang memiliki pandangan yang berbeda.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>53</sup> Proses analisis data dimulai dengan mempelajari seluruh data yang ada dari sumber data yang dikumpulkan. Setelah data primer dan sekunder terkumpul, kemudian dikelompokkan sesuai dengan masalah yang sudah ditentukan. Analisis berarti

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto.

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2022): 3.

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong.



memecahkan data atau menjelaskan data, sehingga dapat ditarik pengertian dan kesimpulan berdasarkan data tersebut.

Setelah memperoleh data penelitian, maka selanjutnya adalah sebagai berikut:

Mengumpulkan scene yang menjadi objek penelitian dengan melakukan cut dari bagian video poscast dan memilih apa yang menjadi pokok pikiran disetiap *scene* nya.

Menganalisis sesuai apa yang menjadi tujuan penelitian dengan menganalisis beberapa bagian (*scene*) podcast yang akan diteliti.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

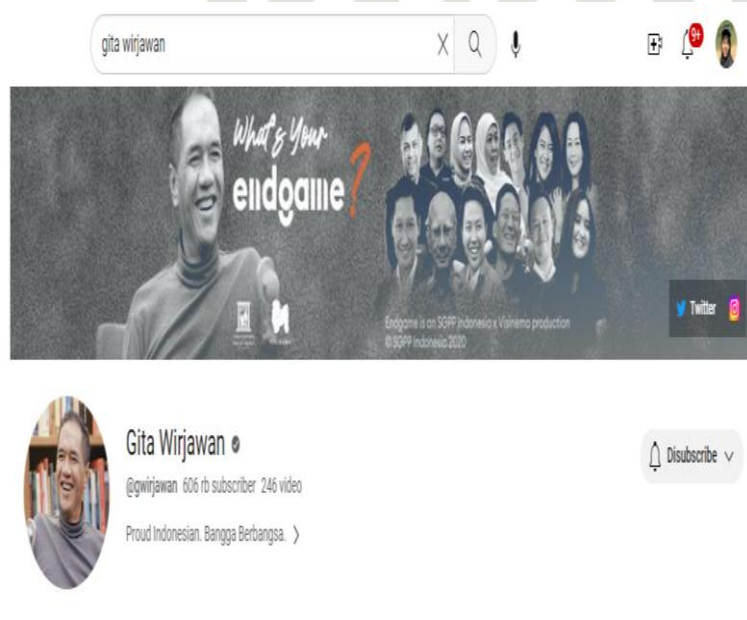
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Youtube Channel Gita Wirjawan

Akun youtube milik Gita Wirjawan merupakan akun pribadi miliknya sendiri yang menjadi sarana Gita untuk mengunggah berbagai macam video. Sampai Mei 2023 kanal youtube Gita Wirjawan telah mendapat 606.000 subscribers dan ditonton sebanyak 55.639.275x sejak pertama kali Gita bergabung di platform youtube pada tanggal 6 November 2013.



**Gambar 4.1.**  
**Profil YouTube Channel Gita Wirjawan**

Hingga kini, kanal youtube Gita telah memproduksi 246 video dengan video pertama yang diunggah berjudul “Gita Wirjawan ft. Ring of Fire, Idang Kasjidi, Djaduk Ferianto | Jazz Gunung 2013” yang telah ditonton sebanyak 9 ribu lebih setelah 10 tahun dirilis dari awal Gita bergabung dengan Youtube.<sup>54</sup>

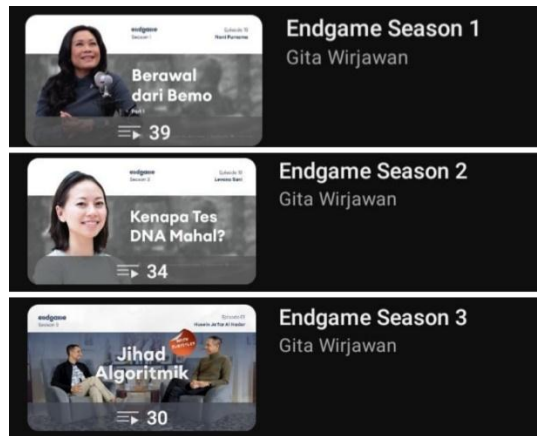
Gita memiliki berbagai macam konten yang ditampilkan menjadi beberapa playlist, diantaranya :

<sup>54</sup> Gita Wirjawan, ‘Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? - Ira Noviarti | Endgame #10’ (Indonesia, 2022) <[https://youtu.be/J\\_LiAKqnvHk](https://youtu.be/J_LiAKqnvHk)>.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Endgame



**Gambar 4.2.**  
**Playlist Endgame**

Playlist Endgame merupakan konten podcast yang mengundang berbagai public figure inspiratif untuk berbagi perspektif dengan Gita Wirjawan sebagai host. Playlist ini memiliki episode terbanyak apabila dibandingkan dengan konten lainnya. Adapun konten Endgame yang telah diproduksi dan didaftarkan di playlist hingga saat ini adalah Endgame Season 1 dengan jumlah total 30 video, Endgame Season 2 dengan jumlah total 34 video, dan Endgame Season 3 dengan jumlah total 39 video.

## 2. Food for Thoughts



**Gambar 4.3.**  
**Playlist Food for Thoughts**

Merupakan playlist yang berisikan konten dokumentasi pemikiran Gita saat menjadi narasumber atau pembicara di suatu event mengenai suatu hal dari perspektifnya. Isi playlist ini berjumlah 9 video.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Music

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**Gambar 4.4.**  
**Playlist Music**

Playlist yang berisikan konten hiburan yang dirilis oleh Gita sebagai seorang pemusik dan seniman. Konten yang diupload mayoritas berisi dokumentasi kolaborasi penampilan Gita yang memainkan piano dengan musikus lainnya. Adapun isi playlist ini berjumlah 17 video.

### 4. Perspectives on the Corona Virus Crisis



**Gambar 4.4.**  
**Playlist Perspectives on the Corona Virus Crisis**

Playlist ini memuat konten spesial yang diproduksi oleh Gita di masa pandemic yang berisikan perspektifnya mengenai dampak corona virus, kesempatan yang terbuka di masa pandemic, serta bagaimana strategi penyelamatan ekonomi di masa pandemic. Isi playlist ini berjumlah 16 video.

### 5. Lecture



**Gambar 4.5.**  
**Playlist Lecture**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Playlist yang berisikan konten edukatif yang diproduksi oleh Gita tentang dokumentasi pemikirannya saat menjadi pengajar, pendidik, atau dosen tamu di kuliah umum. Isi playlist ini berjumlah 17 video.

#### 6. Casual Banter



**Gambar 4.6.**  
**Playlist Casual Banter**

Playlist ini memuat konten casual atau santai yang berisi dokumentasi Gita ketika menjadi bintang tamu di suatu event casual. Isi playlist ini berjumlah 18 video.

#### 7. Indonesia Matters



**Gambar 4.7.**  
**Playlist Indonesia Matters**

Playlist ini berisikan perspektif Gita dalam memandang Indonesia dan hal-hal yang terjadi di dalamnya. Isi playlist ini berjumlah 25 video.

#### 8. Climate : Time is Running Out



**Gambar 4.8.**  
**Playlist Climate : Time is Running Out**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Playlist ini berisikan ide dan perspektif Gita untuk dunia global di masa yang akan datang dalam waktu yang relative singkat.. Isi playlist ini berjumlah 2 video.

## 9. Technology vs Humanity



**Gambar 4.9.**  
**Playlist Technology vs Humanity**

Playlist ini berisikan kumpulan video pembahasan mengenai perkembangan teknologi dan dampaknya bagi kehidupan manusia di masa sekarang dan masa depan, serta beberapa video dari serial endgame. Isi playlist ini berjumlah 23 video.

## 10. Compendium



**Gambar 4.10.**  
**Playlist Compendium**

Playlist ini berisikan kumpulan video berupa kumpulan perspektif Gita dengan beberapa relasinya dan beberapa video dari serial endgame. Isi playlist ini berjumlah 9 video.

## 11. Olympics



**Gambar 4.11. Playlist Olympics**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Playlist ini berisikan konten mengenai perkembangan olahraga dan beberapa video dari serial endgame tentang olimpiade olahraga. Isi playlist ini berjumlah 6 video.

## 12. The Take



**Gambar 4.12.**  
**Playlist The Take**

Sekilas, playlist ini mirip dengan playlist endgame jika dilihat dari namanya. Jika di endgame Gita akan menghadirkan bintang tamu untuk berbincang, di endgame Take Gita menyampaikan pendapat pribadinya seorang diri mengenai suatu hal. Isi playlist ini berjumlah 16 video.

## 13. International Guest



**Gambar 4.13.**  
**Playlist International Guest**

Selain berbincang dan bertukar perspektif dengan bintang tamu dari Indonesia, Gita juga menghadirkan bintang tamu international untuk mengulik suatu isu. Isi playlist ini berjumlah 52 video.

## 14. Articulation



**Gambar 4.14.**  
**Playlist Articulation**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Playlist ini berisi tentang kumpulan konten endgame yang membahas visi masa depan di Indonesia. Isi playlist ini berjumlah 15 video.

15. Breadth



**Gambar 4.15.**  
**Playlist Breadth**

Playlist ini berisi tentang kumpulan konten endgame yang membahas tentang suatu isu dengan perspektif luas. Isi playlist ini berjumlah 19 video.

16. Conscience



**Gambar 4.16.**  
**Playlist Conscience**

Playlist ini berisi tentang kumpulan konten endgame yang membahas tentang suatu isu melalui perspektif hati nurani. Isi playlist ini berjumlah 11 video.

17. Wisdom



**Gambar 4.17.**  
**Playlist Wisdom**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Playlist ini berisi tentang kumpulan konten endgame yang membahas tentang suatu isu melalui perspektif kebijaksanaan. Isi playlist ini berjumlah 4 video.

## 18. Wandering Scientist



**Gambar 4.18.**  
**Playlist Wandering Scientist**

Playlist ini berisi tentang kumpulan konten endgame yang membahas tentang isu kesehatan dengan berbagai narasumber dengan latar belakang yang berbeda pula. Isi playlist ini berjumlah 8 video.

## 19. Food for the Soul



**Gambar 4.19.**  
**Playlist Food for the Soul**

Playlist ini berisi tentang kumpulan konten endgame yang membahas tentang isu keyakinan dan ideology dengan berbagai narasumber. Isi playlist ini berjumlah 7 video.

## 20. Rethinking Ramadhan



**Gambar 4.20.**  
**Playlist Rethinking Ramadhan**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Playlist ini berisi tentang kumpulan konten special yang diproduksi saat bulan ramadhan yang berisikan informasi keagamaan. Isi playlist ini berjumlah 5 video.

21. China's World



**Gambar 4.21.**  
**Playlist China World**

Playlist ini berisi tentang kumpulan konten endgame yang membahas tentang isu perkembangan dunia perspektif china sebagai salah satu roda perekonomian dunia. Isi playlist ini berjumlah 5 video.

22. Democracy's Failings



**Gambar 4.22.**  
**Playlist Democracy's Failings**

Playlist ini berisi tentang kumpulan konten endgame yang membahas tentang sisi gelap demokrasi yang terjadi di dunia. Isi playlist ini berjumlah 2 video.

23. Daring Entrepreneurs



**Gambar 4.23.**  
**Playlist Daring Entrepreneurs**

Playlist ini berisi tentang kumpulan konten endgame yang membahas tentang kewirausahaan dengan berbagai konsep kreatif dan masa depan wirausahawan di Indonesia. Isi playlist ini berjumlah 16 video.

Salah satu konten Gita Wirjawan yang paling fenomenal adalah konten podcast miliknya yang bernama endgame. Podcast tersebut berisikan dialog antara Gita dengan berbagai *public figure* inspiratif yang diundangnya untuk saling berbagi perspektif, serta mengetahui visi dari berbagai inisiatif atau karya mereka untuk melakukan re-kreasi dan kontribusi nyata agar Indonesia lebih maju di masa mendatang. Konten endgame merupakan hasil kolaborasi dari School of Governance and Public Policy (SGPP) Indonesia dan Visinema Pictures.<sup>55</sup> Endgame diproduksi pertama kali pada 12 November 2021 dengan penonton sebanyak 3,7 ribu dan telah ditonton sebanyak 159.281 kali. Hingga Juli 2023, tercatat Gita Wirjawan telah memproduksi 146 episode endgame.

#### 4.2 Biografi Narasumber : Ira Noviarti



**Gambar 4.24.**  
**CEO Unilever Ira Noviarti**

Ira Noviarti merupakan seorang Presiden Direktur dari salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Good (FMCG) terkemuka, Unilever Indonesia yang lahir di Jakarta pada 31 Desember 1971. Pengangkatannya sebagai Presiden Direktur diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) secara virtual pada tahun 25 November 2020.<sup>56</sup>

<sup>55</sup> SDGP, 'Endgame Podcast', *School of Government and Public Policy (SDGP) Indonesia*, 2022 <<https://sgpp.ac.id/podcast>> [accessed 25 July 2023].

<sup>56</sup> 'Pemimpin Kami Di Indonesia', *Unilever.co.Id*, 2020 <<https://www.unilever.co.id/our-company/pemimpin-kami-di-indonesia/ira-noviarti/>>.

Alumnus jurusan Akuntansi Keuangan Universitas Indonesia ini telah bergabung dengan Unilever Indonesia sejak tahun 1995. Ira merupakan Presiden Direktur perempuan kedua dalam 87 tahun perjalanan Unilever Indonesia.

Selain di Indonesia, Ibu dua anak ini juga pernah memegang posisi senior di Unilever pada tingkat global, yaitu sebagai Managing Director untuk Unilever Food Solutions (UFS) di Asia Tenggara, berbasis di Singapura pada tahun 2014-2017. Di bawah kepemimpinannya, UFS Asia Tenggara mencatat performa UFS terbaik secara global selama tiga tahun berturut-turut. Sebelum itu, Ira juga sempat memegang jabatan Beauty & Personal Care Director PT Unilever Indonesia Tbk (2010-2015). Ira juga menjabat sebagai ketua Women in Business Action Council (WiBAC) dan Chairperson di Mobile Marketing Association (MMA) Indonesia.

Ira dikenal sebagai pemimpin yang percaya bahwa keragaman dapat membawa hasil terbaik, karena itu ia terus mendorong pemberdayaan dan kemajuan perempuan. Ira pernah memimpin beberapa brand untuk membangun program pemberdayaan perempuan, beberapa di antaranya adalah Sun silk Unstoppable dan Glow & Lovely Star Scholarship. Di waktu bersamaan, perempuan yang pernah mengikuti program Senior Executive Leadership Program di Harvard Business School itu juga memimpin sebagai Diversity and Inclusion Board di Unilever Indonesia. Ira mencatatkan kemajuan signifikan dalam hal kesetaraan gender, dimana 45 persen posisi manajemen senior dan 60 persen tingkat dewan direksi dijalankan oleh perempuan.<sup>57</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>57</sup> Ardela Nabila, 'Mengenal Ira Noviarti, Presiden Direktur Unilever Indonesia Yang Menjabat Sebagai Chair B20 WiBAC', *Parapuan.Co*, 2022.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa terdapat 10 scene/adegan yang membahas tentang kesetaraan gender dengan durasi total 274 detik atau 4 menit 56 detik dalam podcast Endgame #103 “Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Novianti” di channel youtube Gita Wirjawan.

Adapun kesetaraan gender direpresentasikan dengan kesetaraan kesempatan yang diberikan secara adil dan tanpa diskriminasi kepada perempuan maupun laki-laki. Apapun gendernya, ketika ia memiliki kualifikasi dan kompetensi yang baik, ia berhak untuk menduduki posisi yang bagus di dunia kerja. Ketika perempuan yang menduduki kursi pemimpin, ia diharapkan dapat memperhatikan kesejahteraan bawahan yang satu gender dengannya dengan membuat regulasi dan budaya anti diskriminasi terhadap perempuan, tanpa mengabaikan hak bawahannya yang laki-laki. Sementara itu, budaya *male-dominated* yang kaku dan sudah lama melekat di instansi pemerintahan membuat konsep kesetaraan gender direpresentasikan sebagai suatu hal yang lebih gampang diterapkan di perusahaan swasta yang cenderung fleksibel dan dinamis, terutama dalam pemberian posisi-posisi strategis di perusahaan. Dalam podcast ini, laki-laki dan perempuan dipandang sebagai suatu entitas yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Perubahan di satu gender, secara tidak langsung memaksa gender lain untuk ikut berubah. Sehingga, peningkatan kapasitas diri perempuan dapat menyebabkan peningkatan kapasitas diri laki-laki dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia secara keseluruhan.

Pada akhirnya, podcast Endgame #103 “Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Novianti” di channel youtube Gita Wirjawan masih meninggalkan banyak pekerjaan rumah, karena isu kesetaraan gender pada dasarnya adalah isu yang akan terus berkembang dengan segala pro dan kontranya dalam masyarakat. Peningkatan akan pentingnya kesadaran akan

Kesetaraan gender barangkali dapat menjadi suatu langkah awal sebelum kesetaraan gender itu sendiri benar-benar terealisasikan di Indonesia. Karena sejatinya, kehendak untuk mewujudkan kesetaraan gender bukanlah kehendak untuk mengakumulasi kekuasaan, melainkan untuk mendistribusikan keadilan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan paparan dan analisa penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk host dan narasumber podcast Endgame #103 “Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit? – Ira Noviarti”, diharapkan dapat terus mempertahankan kualitas konten dan mengembangkan tema agar senantiasa membawa perspektif segar dan dapat diterima di berbagai lapisan masyarakat, umur, dan gender.
2. Diharapkan kepada *content creator* lainnya, khususnya YouTube, untuk memperbanyak konten positif dan edukatif. Hal ini tentu dapat menciptakan pemikiran yang baik untuk penonton mengingat efek sosial media sangat besar di era digital ini.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih banyak dan lebih dalam lagi wacana-wacana kesetaraan gender yang tersebar di media sosial, khususnya media YouTube, agar masyarakat semakin mengerti berbagai representasi dari konsep kesetaraan gender di Indonesia. Peneliti juga berharap akan ada pengembangan dari penelitian ini di kemudian hari, sekaligus penelitian ini dapat menjadi referensi diskusi para mahasiswa dalam membangun nuansa kritis yang mampu menerapkan konsep kesetaraan gender di lingkungan UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Toni, "Wacana Kepemimpinan Perempuan dalam Film Opera Jawa Karya Garin Nugroho," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 13 No.2, (2019)
- Alan Sigit Fibrianto, "Kesetaraan Gender dalam Lingkup Organisasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2016," *Jurnal Analisa Sosiologi*, no. 1 (2016): 14-15.
- Asma Oktavia Sitanggang dan Imaddudin, "Representasi Pemimpin Wanita Melalui Visual Branding @ElevateWoman," *Jurnal Komunikasi Masyarakat dan Keamanan*, Vol. 4 No. 1, (2022)
- Asmaul Husna dan Yuhdi Fahrimal, "Representasi Perempuan Berdaya pada Akun Instagram @rachelvennya," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 25 No. 2, (2021)
- Azkiya Baiq Kamila, "Representasi Pemimpin Perempuan Pada Tokoh Furiosa Dalam Film Mad Max : Fury Road," *Jurnal Komunikasi*, (2016)
- Bonini, *The Second Age of Podcasting : Reframing Podcasting As A New Digital Mass Medium*, Quarderns Del CAC 41 18, (2015)
- Defa Ayu Triana, Prawinda Putri Anzari, Nanda Harada Pratama Meiji, "Representasi Girl Power dan Perlawanan Domestifikasi Perempuan dalam Film Charlie's Angel (2019)," *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, (2019)
- Dr. Aris Badara, "Analisis Wacana: Teori, Metode, Dan Penerapan Pada Wacana Media" (Jakarta: Kencana, 2012)
- Eggy Alvado Da Meisa dan Prawinda Putri Anzari, "Perspektif Feminisme dalam Kepemimpinan Perempuan di Indonesia," *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, (2021)
- Fadhilah, Evi, Dkk, "Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio," *Jurnal Kajian Jurnalisme*, Vol. 1 No. 1 (2017)
- Gita Wirjawan, "Endgame #103 Kenapa Pemimpin Perempuan Masih Sedikit – Ira Noviarti," Youtube, November 22, 2022, <https://youtu.be/JLiAKqnvHk>
- Harley John, *Communication, Cultural & Media Studies : Konsep Kunci*. Trans. Kartika Wijayanti, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010)
- Ica Putri Cahyaningsih, Nur Widya Aprilia Elsani, dkk, "Peran Kepemimpinan Wanita di Era Modern," *Jurnal Keislaman dan Pendidikan Al-Yasin*, Vol.5 No.1, (2020)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Idham Imarshan, "Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, Vol. 5 No 2 (2021)

Indriyani Lisna, "Representasi Kesetaraan Gender Dalam Iklan Kecap Sedap ABC Versi Memperingati Hari Kesetaraan Perempuan," *Jurnal Komunikasi*, (2020)

Jane Marie Rose dan Woro Harkandi Kencana, "Representasi Kesetaraan Gender Pada Film Live-Action Mulan Produksi Disney", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 26 no. 1 (2021)

Jane Marie Rose dan Woro Harkandi Kencana, "Representasi Kesetaraan Gender Pada Film Live-Action Mulan Produksi Disney", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 26 no. 1 (2021)

Jonathan Adi Wijaya dan Antonius Denny Firmanto, "Representasi Gender Pada Film Tilik Menurut Studi Semiotik Roland Barthes," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 10 No. 2 (2021)

Lavircana Rinda, dkk, "Penggunaan Podcast Sebagai Media Hiburan dan Informasi di Banjarmasin," *Jurnal Komunikasi*, (2020)

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2022)

Mansour Fakhri, *Analisis Gender & Transformasi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)

Michael W. Geoghegan, *Podcast Solutions – The Complete Guide to Podcasting*, (2015)

Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gali Indonesia, 1988)

Nadha Faradina, *Peran Podcast dalam Membangun Knowledge Society*, Skripsi, (2021).

Nila Puspitoruktami, "Konstruksi Feminis Dalam Media Sosial Analisis Wacana Kritis Tentang Feminisme Pada Akun @Magdeleneid di Instagram," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (2019)

Podcast : Apa Itu, Bentuk, Tipe-Tipe, dan Aplikasi Mendengarkannya," Glints, diakses 14 Maret 2023 pukul 23.40 WIB, <https://glints.com/id/lowongan/podcast-adalah/#tipe-tipe-podcast>

Puspitawati, Herien, *Gender dan Keluarga : Konsep dan Realita Indonesia* (Bogor, PT Penerbit IPB Press, 2012)





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmat Prayogi, "Media, Wacana Korupsi Dan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough", (Yogyakarta: Salat Media Patners, 2023)
- Riant Nugroho, *Gender dan Administrasi Publik Studi Tentang Kualitas Kesetaraan Gender dalam Administrasi Publik Indonesia Pasca Reformasi 1998-2002* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Stuart Hall, *Representation : Cultural Representation and Signifying Practice* (London, Sage Publication, 1995)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Citra, 2006)
- Susilowati and Faiziyah, "Application of Podcasts on Spotify as a Mathematics Learning Media in the Middle of Covid-19," *JRPIPM*, Vol. 4 No. 01 (2020)
- Talitha Nabilah Ardelia, "Representasi Kesetaraan Gender Pada Iklan Alfamart X GoPay #KebahagiaanKecil Untuk Kita Semua," *Jurnal Periklanan dan Komunikasi Visual Citrawira*, Vol. 3 No. 2 (2022)
- Wibowo Ganjar, "Representasi Perempuan dalam Film Siti," *Jurnal Komunikasi*, (2019)
- Yuni Sulistyowati, "Kesetaraan Gender dalam Lingkup Pendidikan dan Tata Sosial," *Jurnal Studi Gender*, no. 2 (2020)

## Lampiran

### SCENE

#### 1. Ira Menjelaskan Perspektifnya Tentang Perempuan Ambisius



#### 2. Ira Menyatakan Perempuan Yang Cerdas Bisa Jadi CEO



#### 3. Ira Menyatakan Penerapan Konsep Kesetaraan Gender Di Unilever (Bums) Tidak Sesulit Di Pemerintahan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Ira Mengungkapkan Pernah Melakukan *Work Trip* Ke New York Dengan Semua Anggotanya Adalah Perempuan**



**5. Gita Berpendapat Mengenai Kesempatan Dalam Kesetaraan Gender**



**6. Ira Beropini Tentang Konsep Keseimbangan Dan Kombinasi**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**7. Ira Dan Gita Menyampaikan Tentang Pentingnya Speak Up**



**8. Ira Dan Gita Menyampaikan Dalam *Gender Diversity* Posisi Laki-Laki Dan Perempuan Saling Berkaitan**



**9. Ira Menyampaikan Salah Satu Program Pro Kesetaraan Gender Yang Diinisiasinya Di Unilever**



## 10. Ira Beropini Bahwa Indonesia Secara Kultur Cukup Terbuka Untuk Perempuan Yang Ingin Berkarir



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.